

**KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP
DITINJAU DARI PENDEKATAN *MATHEMATICAL HABITS OF MIND***



Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Skripsi Pada Jurusan Tadris
Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam
Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

ABDUL MAJID
NIM : 19.1.22.0010

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kemampuan literasi matematika peserta didik SMP ditinjau dari pendekatan *Mathematical Habits Of Mind*” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 07 Agustus 2023 M
20 Muharram 1445 H

Penulis

Abdul Majid
NIM: 19.1.22.0010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا
بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi dengan judul “**Kemampuan literasi matematika peserta didik SMP ditinjau dari pendekatan *Mathematical Habits Of Mind***” dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “Bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah SWT”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu.

Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tuaku terkasih yang begitu banyak berkorban, mendo'akan, memberikan motivasi dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ayahanda **Awaluddin** yang sangat saya sayangi dan saya banggakan yang semasa hidupnya telah banyak berkorban untuk pendidikan dan kehidupan penulis, dan Ibunda **Kalsum** yang sangat saya cintai melebihi apapun, juga untuk Kakak dan adik saya tersayang **Muhammad dan Humairah** yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan moril maupun material serta do'anya kepada penulis. Insha Allah kita semua selalu berada dalam keridhaan Allah SWT.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung

maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Dr. H Abidin, M.Ag selaku warek I, Dr. H Kamarudin, M.Ag selaku warek II dan Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
2. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku wakil dekan I dan ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan II, dan bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan III yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
3. Ibu Nursupiamin S.Pd., M.Si. selaku ketua Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Datokarama Palu, sekaligus pembimbing I, Penasehat Akademik sekaligus yang telah saya anggap mama saya di palu yang selalu memberikan masukan, *support* dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dan telah membimbing dengan memberikan yang terbaik untuk kelancaran skripsi penulis. Terima kasih atas kebaikan, dan kasih sayang Ibu sampai detik ini.
4. Bapak Agung Wicaksono S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Datokarama Palu dan yang telah saya anggap orang tua saya di palu yang sangat baik dan telah banyak membantu, serta memberi masukan yang sangat bermanfaat dari pertama kuliah hingga saat ini dan sekaligus juga pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, terima kasih sudah sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
5. Bapak Rafiq Badjeber S.Pd., M.Pd selaku Dosen Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Datokarama Palu dan yang telah saya anggap

orang tua saya dipalu yang sangat baik dan telah banyak membantu, serta memberi masukan yang sangat bermanfaat dari pertama kuliah hingga saat ini dan sekaligus juga penguji dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, terima kasih

6. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Tadris Matematika.
7. Bapak Saiful Tjanaba selaku Kepala Mts Alkhairaat Tada yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
8. Kepada seluruh guru di Mts Alkhairaat Tada (Bapak Zulkifki S.Pd, Bapak Moh. Tauhid, Ibu Mawarni S.Pd, Ibu Listiawati S.Pd, Ibu Tajriani S.Pd) yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Peserta Didik Kelas VII , VIII , dan IX yang telah bersedia menjadi responden sekaligus membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Teman- teman seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan.
12. Sahabat merak : Moh. Ardiansyah, Bagus, Nurwahda, Salsadila Yunita, Musfira, Fitria, Mi'raj dan Nilawati yang selalu ada dikala suka dan duka perkuliahan, memberikan semangat dan selalu membantu hingga selesainya skripsi ini dan sama-sama berjuang menyelesaikan Program Studi S1 di UIN Datokarama Palu. Saya ucapkan terimakasih yang ∞ untuk kalian

13. Sahabat seperjuangan kalikoa: Mato, Rahmat, Arya dan Kifli yang selalu ada dikala suka dan duka selama hidup diperantauan, memberikan semangat dan selalu membantu hingga selesainya skripsi ini Saya ucapkan terimakasih yang untuk kalian
14. Teruntuk Hayati, Zainuddin, Bhayangkari, Rumah kalikoa, juga motor saya, dan RM Gorontalo yang telah menemani penulis dan banyak memberikan uluran bantuan materi untuk penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
15. Teman dan sahabat seperjuangan agent Of Cange Desa Tada Rahmat, Anita, Rehana, Siti Nur Sakina, Rusdaniati, Indrawati dan Nilam Cahya yang selalu selalu memberikan semangat dan do'anya serta membantu penulis.
16. Teman-teman PPL MA Muhammadiyah Nunu dan KKN Desa Malanggo Pesisir
17. Diri sendiri karena tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan uluran bantuan baik bersifat moril dan materi kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengaharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Pendidikan.

Palu, 07 Agustus 2023 M
20 Muharram 1445 H
Penulis

Abdul Majid
NIM: 19.1.22.0010

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Defenisi Oprasional.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
1. Literasi Matematika	14
2. Mathematical Habits Of Mind	18
3. Bangun Datar	22
C. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Disain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Penelitian	29
D. Data dan Sumber data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Skor Penilaian Angket	31
Tabel 3.2 Kategori Angket <i>Mathematical Habits Of Mind</i>	32
Tabel 4.1 Pengkategorian <i>Mathematical Habits Of Mind</i>	37
Tabel 4.2 Kemampuan Kategori Sr.....	48
Tabel 4.3 Kemampuan Kategori Ss	61
Tabel 4.4 Kemampuan Kategori St.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi	24
Gambar 2.2 Persegi Panjang	24
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Jawaban Sr1 nomor 1	38
Gambar 4.2 Jawaban Sr1 nomor 2	39
Gambar 4.3 Jawaban Sr1 nomor 3	40
Gambar 4.4 Jawaban Sr2 nomor 1	41
Gambar 4.5 Jawaban Sr2 nomor 2	42
Gambar 4.6 Jawaban Sr2 nomor 3	44
Gambar 4.7 Jawaban Sr3 nomor 1	45
Gambar 4.8 Jawaban Sr3 nomor 2	46
Gambar 4.9 Jawaban Sr3 nomor 3	47
Gambar 4.10 Jawaban Ss1 nomor 1	51
Gambar 4.11 Jawaban Ss1 nomor 2	52
Gambar 4.12 Jawaban Ss1 nomor 3	53
Gambar 4.13 Jawaban Ss2 nomor 1	55
Gambar 4.14 Jawaban Ss2 nomor 2	56
Gambar 4.15 Jawaban Ss2 nomor 3	57
Gambar 4.16 Jawaban Ss3 nomor 1	58
Gambar 4.17 Jawaban Ss3 nomor 2	59
Gambar 4.18 Jawaban Ss3 nomor 3	60
Gambar 4.19 Jawaban St1 nomor 1	63
Gambar 4.20 Jawaban St1 nomor 2	64
Gambar 4.21 Jawaban St1 nomor 3	65
Gambar 4.22 Jawaban St2 nomor 1	67
Gambar 4.23 Jawaban St2 nomor 2	68
Gambar 4.24 Jawaban St2 nomor 3	69
Gambar 4.25 Jawaban St3 nomor 1	70
Gambar 4.26 Jawaban St3 nomor 2	71
Gambar 4.27 Jawaban St3 nomor 3	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket *Mathematical Habits Of Mind*
- Lampiran 2 Angket *Mathematical Habits Of Mind* Lampiran 3 indikator Kemampuan Literasi Matematis
- Lampiran 3 Kisi – Kisi Tes Literasi Matematika
- Lampiran 4 Tes Kemampuan Literasi Matematika
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Lembar Validasi Isi Tes Kemampuan Literasi Matematika
- Lampiran 7 Uji Coba Angket *Mathematical Habits Of Mind*
- Lampiran 8 Hasil Angket *Mathematical Habits Of Mind*
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 18 Persuratan

ABSTRAK

Nama : Abdul Majid
NIM : 191220010
Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik MTs Alkhairat Tada Ditinjau Dari Pendekatan *Habits Of Mind*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika peserta didik yang ditinjau dari *Mathematical Habits of Mind* pada peserta didik MTs Alkhairat Tada materi pada materi bangun ruang sisi tegak. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yang terdiri dari 3 orang dari setiap kategori kemampuan matematika ditentukan oleh penelitian dan berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika berdasarkan kemampuan matematika peserta didik. Untuk dianalisis kemampuan literasi matematika. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket, tes dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah penyajian data, reduksi data, dan pengembangan kesimpulan. Peserta didik dengan kemampuan matematika rendah, memuat 3 indikator kemampuan literasi yaitu; mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, menyampaikan asumsi, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta telah diberikan. Peserta didik dengan kemampuan matematika sedang memuat 4 indikator literasi yaitu; mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan. Sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan matematika tinggi memenuhi kemampuan Literasi matematika. Implikasi penelitian ini menunjukkan peran guru dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi geometri khususnya dalam pembelajaran persegi dan persegi panjang agar menumbuhkan literasi pada peserta didik sehingga peserta didik mampu menyelesaikan soal yang diberikan kepada guru.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi, *Mathematical Habits Of Mind*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kemampuan literasi matematika peserta didik SMP ditinjau dari pendekatan *Mathematical Habits Of Mind*” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 07 Agustus 2023 M
20 Muharram 1445 H

Penulis

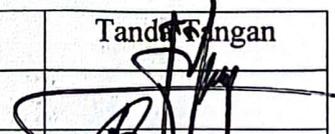
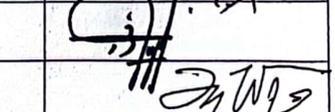
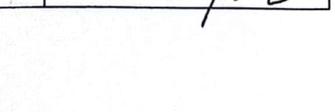
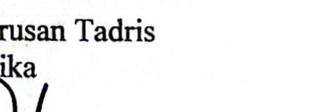


Abdul Majid
NIM: 19.1.22.0010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Abdul Majid NIM.191220010 berjudul "Kemampuan literasi matematika peserta didik SMP ditinjau dari penedekatan *Mathematical Habits Of Mind*" yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 11 Agustus 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 24 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan Islam (S.Pd) Jurusan Tadris Matematika dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jawaban	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum	
Penguji Utama I	Rafiq Badjeber, M.Pd	
Penguji Utama II	Yulia, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing /Penguji I	Nursuplamin, S.Pd., M.Si	
Pembimbing II/Penguji II	Agung Wicaksono, M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Jurusan Tadris
Matematika



Nursuplamin, S.Pd., M.Si
NIP. 198106242008012008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik SMP Ditinjau Dari Pendekatan *Mathematical Habits Of Mind*” oleh mahasiswa atas nama Abdul Majid NIM : 191220010, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 01 Agustus 2023 M
14 Muharram 1445 H

Pembimbing I,



Nursupiamin, S.Pd., M.Si
NIP. 198106242008012008

Pembimbing II,



Agung Wicaksono, M.Pd
NIP. 19900825019031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi dengan judul “**Kemampuan literasi matematika peserta didik SMP ditinjau dari pendekatan *Mathematical Habits Of Mind***” dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “Bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah SWT”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu.

Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tuaku terkasih yang begitu banyak berkorban, mendo’akan, memberikan motivasi dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ayahanda **Awaluddin** yang sangat saya sayangi dan saya banggakan yang semasa hidupnya telah banyak berkorban untuk pendidikan dan kehidupan penulis, dan Ibunda **Kalsum** yang sangat saya cintai melebihi apapun, juga untuk Kakak dan adik saya tersayang **Muhammad dan Humairah** yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan moril maupun material serta do’anya kepada penulis. Insha Allah kita semua selalu berada dalam keridhaan Allah SWT.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Dr. H. Abidin, M.Ag selaku warek I, Dr. H. Kamarudin, M.Ag selaku warek II dan Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
2. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku wakil dekan I dan ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan II, dan bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan III yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
3. Ibu Nursupiamin S.Pd., M.Si. selaku ketua Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Datokarama Palu, sekaligus pembimbing I, Penasehat Akademik sekaligus yang telah saya anggap mama saya di palu yang selalu memberikan masukan, *support* dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dan telah membimbing dengan memberikan yang terbaik untuk kelancaran skripsi penulis. Terima kasih atas kebaikan, dan kasih sayang Ibu sampai detik ini.
4. Bapak Agung Wicaksono S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Datokarama Palu dan yang telah saya anggap orang tua saya dipalu yang sangat baik dan telah banyak membantu, serta memberi masukan yang sangat bermanfaat dari pertama kuliah hingga saat ini dan sekaligus juga pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, terima kasih sudah sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
5. Bapak Rafiq Badjeber S.Pd., M.Pd selaku Dosen Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN Datokarama Palu dan yang telah saya anggap orang tua saya dipalu yang sangat baik dan telah banyak membantu, serta memberi masukan yang sangat bermanfaat dari

pertama kuliah hingga saat ini dan sekaligus juga penguji dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, terima kasih

6. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Tadris Matematika.
7. Bapak Saiful Tjanaba selaku Kepala Mts Alkhairaat Tada yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
8. Kepada seluruh guru di Mts Alkhairaat Tada (Bapak Zulkifki S.Pd, Bapak Moh. Tauhid, Ibu Mawarni S.Pd, Ibu Listiawati S.Pd, Ibu Tajriani S.Pd) yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Peserta Didik Kelas VII , VIII , dan IX yang telah bersedia menjadi responden sekaligus membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Teman- teman seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan.
12. Sahabat merak : Moh. Ardiansyah, Bagus, Nurwahda, Salsadila Yunita, Musfira, Fitria, Mi'raj dan Nilawati yang selalu ada dikala suka dan duka perkuliahan, memberikan semangat dan selalu membantu hingga selesainya skripsi ini dan sama-sama berjuang menyelesaikan Program Studi S1 di UIN Datokarama Palu. Saya ucapkan terimakasih yang ∞ untuk kalian

13. Sahabat seperjuangan kalikoa: Mato, Rahmat, Arya dan Kifli yang selalu ada dikala suka dan duka selama hidup diperantauan, memberikan semangat dan selalu membantu hingga selesainya skripsi ini Saya ucapkan terimakasih yang untuk kalian.
14. Teruntuk pemilik rumah tempat tinggal penulis Almarhum Ustadz Asdin semoga pencapaian ini menjadi amal jariyah untuk beliau.
15. Teruntuk Hayati, Zainuddin, Bhayangkari, Rumah kalikoa, juga motor saya, dan RM Gorontalo yang telah menemani penulis dan banyak memberikan uluran bantuan materi untuk penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
16. Teman dan sahabat seperjuangan Agent Of Cange Desa Tada Rahmat, Anita, Rehana, Siti Nur Sakina, Rusdaniati, Indrawati dan Nilam Cahya yang selalu selalu memberikan semangat dan do'anya serta membantu penulis.
17. Teman-teman PPL MA Muhammadiyah Nunu dan KKN Desa Malanggo Pesisir
18. Diri sendiri karena tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripisi ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan uluran bantuan baik bersifat moril dan materi kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kapada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengaharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Pendidikan.

Palu, 07 Agustus 2023 M

20 Muharram 1445 H

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdul Majid', with a horizontal line extending to the right.

Abdul Majid

NIM: 19.1.22.0010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I	PENDAHULUAN..... 1
	A. Latar Belakang Masalah 1
	B. Rumusan Masalah Masalah 5
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
	D. Defenisi Oprasional 7
	E. Garis-Garis Besar Isi..... 10
BAB II	KAJIAN PUSTAKA..... 11
	A. Penelitian Terdahulu 11
	B. Kajian Teori 14
	1. Literasi Matematika 14
	2. Mathematical Habits Of Mind 18
	3. Bangun Datar 22
	C. Kerangka Pemikiran..... 25
BAB III	METODE PENELITIAN 28
	A. Pendekatan dan Disain Penelitian 28
	B. Lokasi Penelitian..... 29
	C. Kehadiran Penelitian..... 29
	D. Data dan Sumber data 30
	E. Teknik Pengumpulan Data..... 30
	F. Teknik Analisis Data..... 38
	G. Pengecekan Keabsahan Data 40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN 42
	A. Deskripsi Hasil Penelitian 42
	B. Pembahasan Hasil Penelitian 83
BAB V	PENUTUP 80
	A. Kesimpulan 80
	B. Implikasi Penelitian..... 81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Skor Penilaian Angket	31
Tabel 3.2 Kategori Angket <i>Mathematical Habits Of Mind</i>	32
Tabel 3.3 Hasil Uji coba Instrumen Angket	34
Tabel 3.4 Kriteria Validitas angket dan tes.....	35
Tabel 3.5 Rata-rata Validitas isi.....	36
Tabel 3.6 Kriteria Kofisien Korelasi Realibilitas Instrumen	37
Tabel 4.1 Pengkategorian <i>Mathematical Habits Of Mind</i>	43
Tabel 4.2 Kemampuan Kategori Sr	54
Tabel 4.3 Kemampuan Kategori Ss	67
Tabel 4.4 Kemampuan Kategori St.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi.....	24
Gambar 2.2 Persegi Panjang.....	24
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Jawaban Sr1 nomor 1.....	44
Gambar 4.2 Jawaban Sr1 nomor 2.....	45
Gambar 4.3 Jawaban Sr1 nomor 3.....	46
Gambar 4.4 Jawaban Sr2 nomor 1.....	47
Gambar 4.5 Jawaban Sr2 nomor 2.....	48
Gambar 4.6 Jawaban Sr2 nomor 3.....	50
Gambar 4.7 Jawaban Sr3 nomor 1.....	51
Gambar 4.8 Jawaban Sr3 nomor 2.....	52
Gambar 4.9 Jawaban Sr3 nomor 3.....	53
Gambar 4.10 Jawaban Ss1 nomor 1.....	57
Gambar 4.11 Jawaban Ss1 nomor 2.....	58
Gambar 4.12 Jawaban Ss1 nomor 3.....	59
Gambar 4.13 Jawaban Ss2 nomor 1.....	61
Gambar 4.14 Jawaban Ss2 nomor 2.....	66
Gambar 4.15 Jawaban Ss2 nomor 3.....	63
Gambar 4.16 Jawaban Ss3 nomor 1.....	64
Gambar 4.17 Jawaban Ss3 nomor 2.....	65
Gambar 4.18 Jawaban Ss3 nomor 3.....	66
Gambar 4.19 Jawaban St1 nomor 1.....	69
Gambar 4.20 Jawaban St1 nomor 2.....	70
Gambar 4.21 Jawaban St1 nomor 3.....	71
Gambar 4.22 Jawaban St2 nomor 1.....	73
Gambar 4.23 Jawaban St2 nomor 2.....	74
Gambar 4.24 Jawaban St2 nomor 3.....	75
Gambar 4.25 Jawaban St3 nomor 1.....	76
Gambar 4.26 Jawaban St3 nomor 2.....	77
Gambar 4.27 Jawaban St3 nomor 3.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket *Mathematical Habits Of Mind*
- Lampiran 2 Angket *Mathematical Habits Of Mind* Lampiran 3 indikator Kemampuan Literasi Matematis
- Lampiran 3 Kisi – Kisi Tes Literasi Matematika
- Lampiran 4 Tes Kemampuan Literasi Matematika
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Tes Kemampuan Literasi Matematika
- Lampiran 6 Lembar Kerja soal
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Lembar Validasi Isi Tes Kemampuan Literasi Matematika
- Lampiran 9 Uji Coba Angket *Mathematical Habits Of Mind*
- Lampiran 10 Hasil Angket *Mathematical Habits Of Mind*
- Lampiran 11 Skrip Wawancara Kemampuan Literasi Matematika
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Persuratan

ABSTRAK

Nama : Abdul Majid
NIM : 191220010
Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik MTs Alkhairat Tada Ditinjau Dari Pendekatan *Mathematical Habits Of Mind*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika peserta didik yang ditinjau dari *Mathematical Habits of Mind* pada peserta didik MTs Alkhairat Tada materi pada materi bangun ruang sisi tegak. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yang terdiri dari 3 orang dari setiap kategori kemampuan matematika ditentukan oleh penelitian dan berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika berdasarkan kemampuan matematika peserta didik. Untuk dianalisis kemampuan literasi matematika. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket, tes dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah penyajian data, reduksi data, dan pengembangan kesimpulan. Peserta didik dengan kemampuan matematika rendah, memuat 3 indikator kemampuan literasi yaitu; mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, menyampaikan asumsi, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta telah diberikan. Peserta didik dengan kemampuan matematika sedang memuat 4 indikator literasi yaitu; mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan. Sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan matematika tinggi memenuhi kemampuan Literasi matematika. Implikasi penelitian ini menunjukkan peran guru dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi geometri khususnya dalam pembelajaran persegi dan persegi panjang agar menumbuhkan literasi pada peserta didik sehingga peserta didik mampu menyelesaikan soal yang diberikan kepada guru.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Matematika dan *Mathematical Habits Of Mind*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam memecahkan permasalahan yang sangat dibutuhkan disegala aspek kehidupan manusia. Sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis, matematika menjadi bagian pengetahuan terkait bilangan dan kalkulasi, matematika membantu dalam menginterpretasikan secara tepat berbagai ide dan kesimpulan.

Mata pelajaran Matematika diberikan kepada semua peserta didik disemua jenjang pendidikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Peranan matematika dalam kehidupan tidak dapat dipungkiri tentu kebutuhan metode yang efisien untuk memecahkan masalah dalam menganalisis serta menarik kesimpulan menjadi sangat diperlukan.

Kondisi ini sejalan dengan pentingnya literasi matematika dimiliki peserta didik agar memiliki kapasitas individual untuk memformulasikan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks.¹

Literasi matematika juga sejalan dengan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yaitu: (1) memahami konsep matematika, (2) menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, (3) menggunakan penalaran untuk pemecahan masalah, (4) mengkomunikasikan gagasan, dan (5) menggunakan alat peraga tradisional dan modern²

Pentingnya literasi juga dijelaskan dalam Firman Allah SWT. Dalam Q.S Al-Alaq Ayat 1 sampai 5 yaitu sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَدَنِ الرَّحْمَٰنِ ۝ ۳ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَدَنِ الرَّحْمَٰنِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْقَلَمَ ۝ ۵

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat di atas menjelaskan perintah Allah SWT kepada manusia untuk banyak membaca agar dimuliakan derajatnya. Keterkaitannya dengan matematika, carter dalam nurkamilah dkk mengemukakan matematika tidak hanya sekedar menghitung tetapi juga merupakan suatu percakapan yang bermakna peserta didik dapat berfikir matematika secara mendalam apabila didukung dengan lingkungan belajar yang

¹ Rismen dkk “Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2022): 349

² Permendikbud No. 58 Tahun 2016

memberikan rasa nyaman bertanya dan mencoba ide matematis. Ketika berupaya memahami sebuah konsep matematika termasuk melalui percakapan. Implikasi dari pendapat carter pada pembelajaran matematika disekolah yaitu bagaimana guru perlu menciptakan lingkungan belajar termasuk topik percakapan matematika yang sesuai dengan konsep matematika sekaligus tingkat perkembangan kognitif peserta didik.³

Thomson dalam Rismen dkk mengemukakan kemampuan literasi matematika peserta didik menurut PISA terdapat 3 kelompok yaitu kelompok Reproduksi, kelompok Koneksi dan kelompok Refleksi. Kelompok Reproduksi, peserta didik menafsirkan representasi sederhana dan permasalahan yang familiar, melakukan perhitungan sederhana dan prosedur untuk menyelesaikan masalah rutin. Kelompok Koneksi, peserta didik mengintegrasikan dan menghubungkan seluruh konten, situasi dan representasi penyelesaian masalah non rutin dengan menggunakan beberapa metode yang jelas dalam penalaran matematika yang sederhana. Kelompok Refleksi, peserta didik memecahkan masalah yang kompleks, menemukan ide tentang matematika, menggunakan banyak metode kompleks untuk membuat generalisasi dalam memecahkan masalah.⁴

Berdasarkan hasil PISA 2018, peserta didik Indonesia memperoleh nilai rata-rata 379 dalam bidang sains, menurun dibandingkan dengan capaian PISA 2015 yang sebesar 402 poin.⁵ Objek yang dikaji PISA dalam matematika tidak sebatas

³ Nurkamilah, "Mengembangkan Literasi Matematika Sisiwa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika Realistic Indonesia," *Jurnal THEOREMS* 2, no. 2 (2018): 72

⁴ Rismen dkk "Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar" *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2022): 349

⁵ OECD PISA 2018 Result (Volume I, II & III): *Combined Executive Summaries*. Paris: OECD Publishing.(2019)

pada prestasi belajar, tetapi kajian dalam bidang matematika meliputi kemampuan yang diistilahkan dengan literasi matematika.

Menurut Suwaibah dkk. ada beberapa factor penyebab rendahnya literasi matematika peserta didik, yaitu dari guru maupun peserta didik sendiri. Pada aspek peserta didik disebabkan salah satunya tidak dapat memahami dan interpretasi masalah sehingga tidak dapat membaca informasi dari pertanyaan yang diberikan. Hal tersebut disebabkan salah satunya dikarenakan guru seringkali menerapkan *teacher oriented* (berpusat pada guru) saat proses pembelajaran. Sehingga jarang membiasakan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, kurang memahami penyelesaian yang akan ditempuh dan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah.⁶

Pernyataan tersebut kurang mendukung pencapaian pembelajaran matematika dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 21 Tahun 2016 dinyatakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar hingga menengah untuk membekali peserta didik kemampuan berpikir secara logis, kritis, analitis, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.⁷ Salah satu pendekatan yang dapat memandirikan peserta didik dan menjadikan peserta didik aktif saat proses pembelajaran di kelas adalah pendekatan *Mathematical Habits of Mind (MHM)* atau kebiasaan berfikir matematis.

⁶ Dewi Suwaibah, Iis Holisin, Himmatul Mursyidah. "Pengaruh Pendekatan *Mathematical Habits Of Mind* Terhadap Kemampuan Literasi Matematika" *Jurnal Mathematics Paedagogic*. 4, no. 2 (2020):128.

⁷ Permendiknas no 21 Tahun 2016

Habits of mind matematis merupakan sebuah pengembangan kemampuan berpikir melalui pembiasaan atau pembudayaan berpikir matematis.⁸ Seperti halnya *habits of mind* dikembangkan oleh Costa dan Kallick pada tahun 1985 yang mendefinisikan *habit of mind* sebagai karakteristik dari apa yang dilakukan oleh orang cerdas ketika mereka dihadapkan pada permasalahan yang tidak mudah untuk dipecahkan. *Habits of mind* merupakan kecenderungan perilaku cerdas seseorang untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak diketahui segera solusinya.⁹

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan literasi matematika peserta didik SMP ditinjau dari pendekatan *Mathematical Habits Of Mind*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi matematika ditinjau dari *Mathematical Habits of Mind* peserta didik MTs Al-khaairaat Tada pada materi bangun ruang sisi tegak.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁸ Nurdiansyah, S., Sundayana, R., & Sritresna, T. ” Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10, no. 1 (2021), 95

⁹ Dwirahayu, G., Kustiawati, D., & Bidari, I. “Pengaruh Habits Of Mind terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis.” *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 11, no.2 (2019).

Ditinjau dari rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan : untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika peserta didik yang ditinjau dari *Mathematical Habits of Mind* pada peserta didik MTs Alkhaairaat Tada materi pada materi bangun ruang sisi tegak.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu menambah literatur tentang kemampuan literasi matematika yang ditinjau dari ditinjau dari *Mathematical Habits of Mine*.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi matematika dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran matematika dan mendorong guru untuk lebih menekankan pada peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika.

2) Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memahami konsep pembelajaran matematika dengan begitu akan lebih mudah dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika.

3) Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan tentang kemampuan literasi peserta didik sehingga dapat melakukan perbaikan-perbaikan agar pembelajaran lebih berkualitas. Selain itu, menambah pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan matematika.

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan makna serta gambaran umum yang terkandung dalam judul di atas, maka dengan ini penulis memberikan defenisi operasional. Adapun defenisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Kemampuan Literasi Matematika

Literasi matematika adalah kemampuan seorang individu dalam mendefenisikan, menggunakan serta menganalisis matematika keberbagai segi kehidupan. Literasi matematika juga dapat membantu dalam memilih dan menerapkan strategi, merumuskan masalah, memecahkan masalah dan penggunaan fakta ke dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengukur literasi matematika diperlukan beberapa indikator, pada penelitian ini indikator yang digunakan merujuk ke indikator PISA level 4 antara lain sebagai beriku: 1) Mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika. 2) Mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan. 3) Menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang telah diberikan. 4) Membuat asumsi. 5) Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda. 6) Mengomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi.

2. *Mathematical Habits of Mind*

Mathematical Habits of Mind adalah merupakan suatu pengembangan kemampuan berpikir melalui pembiasaan berfikir matematis dan mengeksplorasi ide-ide matematis yang mencakup identifikasi informasi, data, fakta atau strategi pemecahan masalah yang sesuai. Untuk mengukur *mathematical habits of mind* diperlukan beberapa indikator, pada penelitian ini indikator yang digunakan berdasarkan indikator Costa antara lain sebagai berikut (1) bertahan atau pantang menyerah; (2) mengatur kata hati; (3) mendengarkan pendapat orang lain dengan rasa empati; (4) berpikir luwes; (5) berpikir metakognitif; (6) berusaha bekerja teliti dan tepat; (7) bertanya dan mengajukan masalah secara efektif; (8) memanfaatkan pengalaman lama untuk membentuk pengetahuan baru; (9) berpikir dan berkomunikasi secara jelas dan tepat; (10) memanfaatkan indera dalam mengumpulkan dan mengolah data; (11) mencipta, berkhayal, dan berinovasi; (12) bersemangat dalam merespons; (13) berani bertanggungjawab dan menghadapi resiko; (14) humoris; (15) berpikir saling bergantung; dan (16) belajar berkelanjutan.

3. Bangun datar

Bangun datar adalah suatu materi pembelajaran matematika yang wajib dipelajari di kelas VII Mts Alkhairaat Tada. Bangun datar adalah suatu bangun yang terletak pada suatu bidang yang memiliki dua dimensi kurva tertutup.¹⁰ Mulyaningsih mengatakan “Dalam matematika yang dimaksud dengan bangun

¹⁰ Yohannes Lagadoni Keraf, Skripsi: “*Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematik Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017), hal. 40.

datar adalah bangun yang memiliki dimensi dua berupa panjang dan lebar dan memiliki batasan berupa garis lurus atau garis lengkung.¹¹ Jadi, yang dimaksud dengan bangun datar adalah suatu bangun yang memiliki bentuk rata yang terdiri atas panjang dan lebar.

Berdasarkan banyak garis sisinya bangun datar dikelompokkan menjadi segitiga, segiempat, dan lingkaran. Segitiga memiliki tiga sudut dan sisi. Dilihat dari panjang sisinya, segitiga dikelompokkan menjadi tiga yaitu segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga sembarang. Sedangkan berdasarkan besar sudutnya, dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tumpul, siku-siku, dan lancip. Segiempat juga termasuk ke dalam bangun datar, pada bangun ini terdapat empat sisi dan empat sudut. Bangun segi empat dapat berupa persegi panjang, persegi, trapesium, layang-layang, jajargenjang, dan belah ketupat. Lingkaran juga termasuk ke dalam bangun datar satu sisi namun tak bersudut (sehingga jumlah sudut belok pada lingkaran adalah 0). Sifat bangun lingkaran yaitu memiliki jari-jari, memiliki diameter, panjangnya diameter adalah dua kali panjangnya jari-jari, jarak dari tepi lingkaran ke pusat lingkaran semua sama namun tidak bersudut.¹²

¹¹ Lastrijanah, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol, 4, No, 2, 2017). Di akses pada tanggal 21 November 2019, dari link: <https://www.researchgate.net/publication/324008873>.

¹² Lastrijanah, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol, 4, No, 2, 2017). Di akses pada tanggal 21 November 2019, dari link: <https://www.researchgate.net/publication/324008873>.

E. Garis-garis Besar Isi

Dalam rangka untuk mempermudah para pembaca dalam mengikuti uraian penyajian data penelitian ini, maka akan peneliti paparkan Garis-garis Besar Isi sebagai berikut:

BAB I : berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

BAB II : berisi tentang landasan teori dari judul yang diangkat yang terdiri dari kemampuan literasi matematis, *mathematical habits of mind*. Dalam bab ini peneliti juga memaparkan kajian pustaka.

BAB III : dalam bab ini peneliti memaparkan mengenai metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian penulis ini disusun telah ada penelitian terdahulu yang relevan yang dapat dijadikan dasar pijakan dalam menyusun proposal penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian penulis, yaitu:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahmah Hayati dan Kamid, Magister Pendidikan Matematika Universitas Jambi tahun 2019 dengan judul “*Analysis of Mathematical Literacy Processes in High School Students*”. Hasil survei *Program for International Students Assessment (PISA)* yang diterbitkan oleh *Analysis of Mathematical Literacy Processes in High School Students Development (OECD)* menunjukkan bahwa Indonesia masih merupakan negara dengan kemampuan literasi matematika yang rendah. Kemampuan literasi matematika erat kaitannya dengan menginterpretasikan masalah kontekstual ke dalam bahasa matematika. Di zaman modern seperti sekarang ini, yang dibutuhkan bukan hanya matematika sebagai aritmatika, tetapi juga dibutuhkan literasi matematika terkait penalaran matematis dan pemecahan masalah. Pemerintah telah memasukkan aspek kontekstual dari kurikulum yang diterapkan di sekolah. Namun pada kenyataannya

banyak sekolah yang belum memiliki kemampuan kontekstual yang sejalan dengan masih rendahnya kemampuan literasi peserta didik di Indonesia.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia, Martin Kustati, dan Juli Afriadi, Mahapeserta didik Pendidikan Matematika UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2021 dengan judul “*A Case Study on Padang Students' Mathematical Ability*”. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik berkemampuan tinggi dapat memecahkan masalah rutin, menginterpretasikan masalah dan menyelesaikannya dengan rumus, melaksanakan prosedur dengan baik, dapat menghadapi situasi yang kompleks, menggunakan penalarannya dalam memecahkan masalah, dapat bekerja secara efektif dan menginterpretasikan representasi yang berbeda dan kemudian menghubungkannya dengan dunia nyata. Peserta didik dengan kemampuan sedang dapat menyelesaikan masalah rutin, menginterpretasikan masalah dan menyelesaikannya dengan rumus, serta melaksanakan prosedur dengan baik. Sedangkan peserta didik berkemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan soal-soal rutin. Berdasarkan hasil tersebut, perlu dicari strategi dalam proses pembelajaran matematika yang memungkinkan peningkatan kemampuan literasi matematika peserta didik.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuni Nurmala, Euis Eti Rohaeti dan Ratna pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh *Habits Of Mind* (Kebiasaan Berpikir) terhadap Pemecahan Masalah Matematik Peserta didik SMP”. Dari hasil tes yang diberikan, *Habits Of Mind* mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah peserta

¹³ Tri Rahmah Hayati, Kamid. Analysis of Mathematical Literacy Processes in High School Students, *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*.2, No.3 (2019): 105

¹⁴ Yulia, Martin Kustati, Juli Afriadi. Mathematical Literacy: A Case Study on Padang Students' Mathematical Ability, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12, no.1 (2021):109

didik dan peserta didik terhambat pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali jawaban.¹⁵

4. Penelitian ini juga dilakukan oleh Rezi Ariawan dan Zetriuslita pada tahun 2019 dengan judul “Hubungan Gaya Kognitif dan *Habits of Mind* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kognitif dengan kemampuan berpikir kritis matematis 2) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *habits of mind* dengan kemampuan berpikir kritis matematis, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kognitif dengan *habits of mind* dengan, 4) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kognitif dan *habits of mind* dengan kemampuan berpikir kritis matematis.¹⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 2.1 : Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis / Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tri Rahmah Hayati & Kamid (2019) / <i>Analysis of Mathematical Literacy Processes in High School Students</i>		Variable “Literasi Matematika”
2.	Yulia, Martin Kustati, & Juli Afriadi (2021) / <i>A Case Study on Padang Students'</i>		

¹⁵ Nuni Nurmala, Euis Eti Rohaeti, Ratna Sariningsih, Pengaruh *Habits Of Mind* (Kebiasaan Berpikir) Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Peserta didik SMP. *Journal On Education*. 1, no.2 (2019) h. 163

¹⁶ Rezi ariawan dan Zetriuslita, Hubungan Gaya KOgnitif dan Habits of Mind terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 2, no.4 (2019), 363

	<i>Mathematical Ability</i>		
3.	Nuni Nurmala, Euis Eti Rohaeti dan Ratna Sariningsih (2018) / Pengaruh <i>Habits Of Mind</i> (Kebiasaan Berpikir) terhadap Pemecahan Masalah Matematik Peserta didik SMP		Variable " <i>Habits of Mind</i> "
4.	Rezi Ariawan dan Zetriuslita (2019) / Hubungan Gaya Kognitif dan <i>Habits of Mind</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis		Variable " <i>Habits of Mind</i> "

B. Kajian Teori

1. Kemampuan Literasi Matematika

Literasi secara tradisional dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang bisa dikatakan literasi pada sudut pandang ini adalah mereka yang dapat membaca serta menulis dan tidak buta huruf sama sekali.¹⁷

Adapun pengertian literasi menurut para ahli:

- a. *Elizabeth Sulzby*, literasi adalah kapasitas untuk berkomunikasi (membaca, berbicara mendengarkan, dan menulis) dalam berbagai cara, tergantung pada tujuan seseorang, menggunakan bahasa. Membaca dan menulis keduanya dianggap sebagai bentuk literasi jika dilakukan dengan benar.
- b. *Jack Goody* pengertian literasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam membaca dan juga menulis.
- c. Merriam-Webster literasi diartikan sebagai kapasitas atau karakteristik literasi dalam diri seseorang yang meliputi kemampuan membaca dan

¹⁷ Yunus Abidin, T. M. *Literasi Matematis dan Pembelajarannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 23

menulis, serta kemampuan mengidentifikasi dan memahami konsep ketika disajikan secara visual.

- d. UNESCO (*The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*), arti literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis, yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.
- e. Alberta, arti literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan kemampuan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dengan literasi mengakibatkan mampu berkomunikasi secara efektif yang bisa menyebarkan potensi dan berpartisipasi pada kehidupan masyarakat.

Menurut Abidin, pembelajaran literasi ditujukan agar peserta didik mampu mencapai kompetensi kompetensi sebagai berikut:

- a. Percaya diri lancar dan paham dalam membaca dan menulis.
- b. Tertarik pada buku-buku, menikmati kegiatan membaca,
- c. mengevaluasi, dan menilai bacaan yang dibaca.
- a. Mengetahui dan memahami berbagai genre fiksi dan puisi.
- b. Memahami dan mengakrabi struktur dasar narasi.
- c. Memahami dan menggunakan berbagai teks nonfiksi.
- d. Dapat menggunakan berbagai macam petunjuk baca (fonik, grafis, sintaksis, dan konteks) untuk memonitor dan mengoreksi kegiatan membaca secara mandiri.
- e. Merencanakan, menyusun draf, merevisi, dan mengedit tulisan secara mandiri.
- f. Tertarik pada kata-kata dan makna dan secara aktif meningkatkan kosakata
- g. Memahami nada dan sistem ejaan dan menggunakannya untuk ejaan dan pembacaan yang akurat.
- h. Lancar dan terbiasa menulis tulisan tangan.¹⁸

¹⁸ Yunus Abidin, T. M.. Literasi Matematis dan Pembelajarannya. (Jakarta: Bumi Aksara Tahun 2018): 23

Literasi matematika dapat dinyatakan sebagai kemampuan individu untuk mendefinisikan, menggunakan, dan menganalisis matematika dalam berbagai bidang kehidupan. Literasi matematika terdiri dari penalaran matematika dan penggunaan fakta, prosedur, konsep dan komponen matematika untuk menjelaskan, mendeskripsikan, dan memprediksi kejadian.¹⁹ Literasi matematika juga sejalan dengan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yaitu: (1) memahami konsep matematika, (2) menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, (3) menggunakan penalaran untuk pemecahan masalah, (4) mengkomunikasikan gagasan, dan (5) menggunakan alat peraga tradisional dan modern²⁰

Dalam studi PISA, literasi matematis memuat tiga gugus kompetensi yaitu, reproduksi, koneksi untuk memecahkan masalah, dan refleksi. Aspek yang diamati dalam literasi matematis untuk mengukur ketiga gugus kompetensi tersebut diantaranya penalaran, argumentasi, komunikasi, pemodelan, koneksi, pengajuan dan pemecahan masalah, dan representasi. Indikator pencapaian peserta didik yang literasi yaitu:²¹

1. Merumuskan masalah atau memahami konsep,
2. Menggunakan penalaran dalam memecahkan masalah,
3. Menghubungkan kemampuan matematis dengan berbagai konteks,
4. Memecahkan masalah,
5. Mengomunikasikannya ke dalam bahasa matematis, dan
6. Menginterpretasikan kemampuan matematis dalam kehidupan sehari-hari dan berbagai konteks.

¹⁹ Dewi Suwaibah, Iis Holisin, Himmatul Mursyidah. "Pengaruh Pendekatan Mathematical Habits Of Mind Terhadap Kemampuan Literasi Matematika" *Jurnal Mathematics Paedagogic*. 4, no. 2 (2020): 126

²⁰ Permendikbud No. 58 Tahun 2016

²¹ Nurjanna, Amaliyah & Fitrianna. "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik SMP di Kabupaten Bandung Barat". *Jurnal Macumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. 2, no.2 (2018): 51

Untuk mengukur kemampuan literasi matematis, terdapat 6 level kemampuan yang masing-masing levelnya mengukur tingkat pengetahuan matematis yang berbeda seperti yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya. Hasil terbaru studi PISA tahun 2018 menunjukkan bahwa literasi matematika peserta didik di Indonesia berdasarkan studi internasional masih belum memuaskan bahkan mengalami penurunan. Dalam setiap konten yang diujikan, rata-rata peserta didik Indonesia menduduki peringkat level 2 kebawah. Hal ini menandakan peserta didik di Indonesia hanya sampai pada kemampuan reproduksi, yaitu kemampuan pengoperasian matematika dalam konteks yang sederhana. Pada kemampuan literasi matematis level 3, terdapat indikator pencapaian diantaranya: ²²

Fenomena yang terjadi sekarang tidak sesuai dengan harapan dari literasi matematika, berdasarkan data penelitian dari organisasi *survey* internasional PISA (*Programme for International Student Assesment*) yang diselenggarakan oleh OECD (*Organitiation for Economic Cooperation Develpoment*) Indonesia berada pada peringkat ke-72 dari 77 negara dengan skor 379 pada tahun 2018.²³

Beberapa penyebab faktor rendahnya literasi matematika peserta didik, yaitu dari guru maupun peserta didik sendiri. Sumule dalam Prasetyani dan Suparman menyatakan faktor dari peserta didik bisa terjadi karena mereka tidak dapat memahami dan menginterpretasikan permasalahan yang mengakibatkan peserta didik tidak dapat membaca semua informasi dari pertanyaan yang ada.²⁴

²² OECD PISA 2018 Result (Volume I, II & III): *Combined Executive Summaries*.

²³ Ibid

²⁴ Prasetyani, I. and Suparman 'Literasi Matematika dan Kemampuan Berpikir Tinggi Mahapeserta didik Kaitannya dengan Soal PISA', in *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2018

Untuk mengukur literasi matematika diperlukan beberapa indikator, pada penelitian ini indikator yang digunakan merujuk ke indikator PISA level 4 antara lain sebagai berikut: 1) Mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika. 2) Mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan. 3) Menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang telah diberikan. 4) Membuat asumsi. 5) Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda. 6) Mengomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi.

2. *Mathematical Habits of Mind*

Habits of mind matematis merupakan sebuah pengembangan kemampuan berpikir melalui pembiasaan atau pembudayaan berpikir matematis.²⁵ Seperti halnya *Habits of mind* dikembangkan oleh Costa dan Kallick pada tahun 1985 yang mendefinisikan *habit of mind* sebagai karakteristik dari apa yang dilakukan oleh orang cerdas ketika mereka dihadapkan pada permasalahan yang tidak mudah untuk dipecahkan. *Habits of mind* merupakan kecenderungan perilaku cerdas seseorang untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak diketahui segera solusinya.²⁶

Menurut Pei, Weintrop, dan Wilensky *Habits of Mind* memiliki peran dalam pembelajaran matematika yaitu:²⁷

²⁵ Nurdiansyah, S., Sundayana, R., & Sritresna, T. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10, no 1 (2021): 97

²⁶ Dwirahayu, G., Kustiawati, D., & Bidari, I. Pengaruh Habits Of Mind terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 11, no 2 (2019): 94

- a. Mengeksplorasi ide-ide matematis yang mencakup identifikasi data, fakta, informasi, atau strategi pemecahan masalah yang sesuai
- b. Merefleksi kesesuaian atau kebenaran jawaban. Tahap ini dilakukan ketika proses pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran matematika..
- c. Memformulasi pertanyaan merupakan aktifitas pembelajaran yang akan menstimulus kemampuan berpikir peserta didik.
- d. Generalisasi memiliki makna bahwa pembelajaran matematika harus menjadikan pengetahuan atau konsep dan strategi pemecahan masalah memiliki sifat umum.
- e. Mengkonstruksi contoh berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.

Pada dasarnya *Habits of Mind* memiliki dua karakter yaitu thinking dan habituated. Lim mengemukakan bahwa MHoM dapat diartikan sebagai kemampuan memahami definisi, aksioma, teorema, bukti, permasalahan dan penyelesaiannya. MHoM dalam konteks thinking juga bisa dipandang sebagai kumpulan cara berfikir dan "doing math" seperti symbolizing, mathematizing, algorithmatizing, defining, reasoning, dan making connection. Dan dalam konteks matematika juga ada beberapa HoM yang dapat dikembangkan, misalnya.²⁸

- a. Kebiasaan mencari pola
- b. Kebiasaan penalaran
- c. Kebiasaan problem solving dan posing

²⁸ Susanti,Ely." Pendidikan Karakter Melalui Mathematical Habits Of Mind" *Pasundan Journal of mathematics Education*, 2, no.1, (2020): 7

d. Kebiasaan membuat koneksi.

Mathematical habits of mind terbentuk dari banyak keterampilan, sikap, pengalaman, dan kecenderungan. Costa mengidentifikasi enam belas kebiasaan berpikir sebagai berikut:²⁹ (1) bertahan atau pantang menyerah; (2) mengatur kata hati; (3) mendengarkan pendapat orang lain dengan rasa empati; (4) berpikir luwes; (5) berpikir metakognitif; (6) berusaha bekerja teliti dan tepat; (7) bertanya dan mengajukan masalah secara efektif; (8) memanfaatkan pengalaman lama untuk membentuk pengetahuan baru; (9) berpikir dan berkomunikasi secara jelas dan tepat; (10) memanfaatkan indera dalam mengumpulkan dan mengolah data; (11) mencipta, berkhayal, dan berinovasi; (12) bersemangat dalam merespons; (13) berani bertanggungjawab dan menghadapi resiko; (14) humoris; (15) berpikir saling bergantung; dan (16) belajar berkelanjutan.

Dalam konteks matematika, Millman dan Jacobe mengidentifikasi beberapa indikator *mathematical habits of mind* diantaranya:³⁰ (1) mengeksplorasi ide-ide matematis; (2) merefleksi kebenaran jawaban masalah matematis; (3) mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah dalam skala lebih luas; (4) bertanya pada diri sendiri apakah terdapat “sesuatu yang lebih” dari aktivitas matematika yang telah dilakukan (generalisasi); (5) memformulasi pertanyaan matematis; dan (6) mengonstruksi contoh matematis.

²⁹ Nurjanna, Amaliyah & Fitrianna. “Analisis Kemampuan Literasi Matematis peserta didik SMP dikabupaten Bandung Barat”. *Jurnal macumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. 2, no.2 (2018): 3

³⁰ Ibid. hlm 53

Untuk mengukur *mathematical habits of mind* peserta didik diperlukan beberapa indikator, pada penelitian ini indikator yang digunakan berdasarkan indikator menurut Costa dan Millman adalah sebagai berikut:³¹ (1) mengeksplorasi ide-ide matematis; (2) mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah dalam skala lebih luas; (3) bertanya pada diri sendiri apakah terdapat “sesuatu yang lebih” dari aktivitas matematika yang telah dilakukan (generalisasi); (4) bertahan atau pantang menyerah; (5) berpikir luwes; (6) bertanya dan mengajukan masalah secara efektif; (7) mendengarkan pendapat orang lain dengan rasa empati; (8) memanfaatkan pengalaman lama untuk membentuk pengetahuan baru; dan (9) belajar berkelanjutan.

Berdasarkan uraian teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa *Mathematical Habits of Mind* adalah merupakan suatu pengembangan kemampuan berpikir melalui pembiasaan berfikir matematis dan mengeksplorasi ide-ide matematis yang mencakup identifikasi informasi, data, fakta atau strategi pemecahan masalah yang sesuai. Untuk mengukur *mathematical habits of mind* diperlukan beberapa indikator, pada penelitian ini indikator yang digunakan berdasarkan indikator Costa antara lain sebagai berikut (1) bertahan atau pantang menyerah; (2) mengatur kata hati; (3) mendengarkan pendapat orang lain dengan rasa empati; (4) berpikir luwes; (5) berpikir metakognitif; (6) berusaha bekerja teliti dan tepat; (7) bertanya dan mengajukan masalah secara efektif; (8) memanfaatkan pengalaman lama untuk membentuk pengetahuan baru; (9) berpikir dan berkomunikasi secara jelas dan tepat; (10) memanfaatkan indera dalam

³¹ Ibid, 54

mengumpulkan dan mengolah data: (11) mencipta, berkhayal, dan berinovasi; (12) bersemangat dalam merespons; (13) berani bertanggungjawab dan menghadapi resiko; (14) humoris; (15) berpikir saling bergantung; dan (16) belajar berkelanjutan.

3. Bangun Datar

Bangun datar adalah suatu materi pembelajaran matematika yang wajib dipelajari di kelas VII Mts Alkhairaat Tada. Bangun datar adalah suatu bangun yang terletak pada suatu bidang yang memiliki dua dimensi kurva tertutup.³² Mulyaningsih mengatakan “Dalam matematika yang dimaksud dengan bangun datar adalah bangun yang memiliki dimensi dua berupa panjang dan lebar dan memiliki batasan berupa garis lurus atau garis lengkung.³³ Jadi, yang dimaksud dengan bangun datar adalah suatu bangun yang memiliki bentuk rata yang terdiri atas panjang dan lebar.

Berdasarkan banyak garis sisinya bangun datar dikelompokkan menjadi segitiga, segiempat, dan lingkaran. Segitiga memiliki tiga sudut dan sisi. Dilihat dari panjang sisinya, segitiga dikelompokkan menjadi tiga yaitu segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga sembarang. Sedangkan berdasarkan besar sudutnya, dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tumpul, siku-siku, dan lancip. Segiempat juga termasuk ke

³² Yohannes Lagadoni Keraf, Skripsi: “*Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematik Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017), hal. 40.

³³ Lastrijanah, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol, 4, No, 2, 2017). Di akses pada tanggal 21 November 2019, dari link: <https://www.researchgate.net/publication/324008873>.

dalam bangun datar, pada bangun ini terdapat empat sisi dan empat sudut. Bangun segi empat dapat berupa persegi panjang, persegi, trapesium, layang-layang, jajargenjang, dan belah ketupat. Lingkaran juga termasuk ke dalam bangun datar satu sisi namun tak bersudut (sehingga jumlah sudut belok pada lingkaran adalah 0). Sifat bangun lingkaran yaitu memiliki jari-jari, memiliki diameter, panjangnya diameter adalah dua kali panjangnya jari-jari, jarak dari tepi lingkaran ke pusat lingkaran semua sama namun tidak bersudut.³⁴

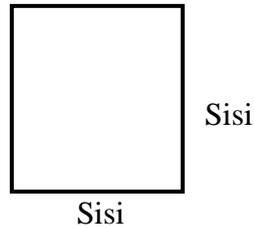
Dari penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bangun datar terdiri atas beberapa bangun, yaitu: segitiga, persegi, persegi panjang, trapesium, layang-layang, jajargenjang, belah ketupat dan lingkaran. Adapun bangun datar yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang. Yang pembahasannya meliputi:

1. Menentukan keliling dan luas persegi dan persegi panjang,
2. Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas persegi dan persegi panjang
3. Menyelesaikan masalah yang melibatkan keliling dan luas persegi dan persegi panjang

Keliling bangun datar adalah jumlah seluruh sisi pada suatu bangun datar. Luas bangun datar adalah luas atau lebar suatu bidang yang menutupi sebuah bangun datar. Berikut penjelasan mengenai keliling dan luas persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajargenjang adalah sebagai berikut:

³⁴ Lastrijanah, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol, 4, No, 2, 2017). Di akses pada tanggal 21 November 2019, dari link: <https://www.researchgate.net/publication/324008873>.

1. Persegi



Gambar 2.1 Persegi

Persegi adalah segi empat dengan empat sisi sama panjang dan empat sudutnya siku-siku. Persegi merupakan bangun datar segi empat yang sudut-sudutnya merupakan sudut siku-siku dan semua sisi-sisinya sama panjang.

Keliling dari suatu persegi adalah jumlahan dari sisi-sisi persegi tersebut.

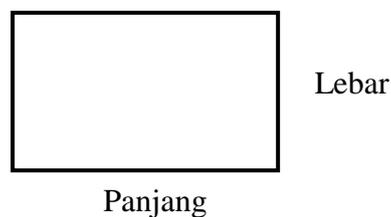
Rumus yang digunakan untuk mencari keliling persegi adalah:

$$K = 4 \times s$$

Suatu persegi yang memiliki panjang yang sama dengan lebarnya atau $p=l=s$. Maka luas dari persegi adalah:

$$L = s \times s$$

2. Persegi Panjang



Gambar 2.2 Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat dengan empat sudutnya siku-siku dan sudut yang berhadapan sama panjang. Persegi panjang terdiri atas panjang dan

lebar, dimana panjang dan lebarnya tidak sama. Pintu sekolah, papan tulis, dan permukaan meja adalah contoh dari bidang persegi panjang.

Sifat-sifat persegi panjang adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki dua buah sumbu simetri.
- b) Memiliki semiteri putar tingkat 2.
- c) Dapat menempati bingkainya dengan 4 cara.
- d) Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang ($AB=DC$ dan $AD=BC$).
- e) Sisi yang berhadapan sejajar ($AB//DC$ dan $AD//BC$).
- f) Tiap sudutnya sama besar (\angle).
- g) Diagonal-diagonalnya sama panjang ($AC=BC$).
- h) Diagonal-diagonal saling berpotongan dan membagi dua sama panjang.

Jika panjang persegi panjang kita sebut dengan p dan lebar persegi panjang kita sebut dengan l , maka keliling persegi panjang adalah:

$$K = 2 (p + l)$$

Secara umum, jika panjang persegi panjang dinyatakan dengan p dan lebarnya dinyatakan dengan l maka luas persegi panjang dinyatakan dengan persamaan berikut:

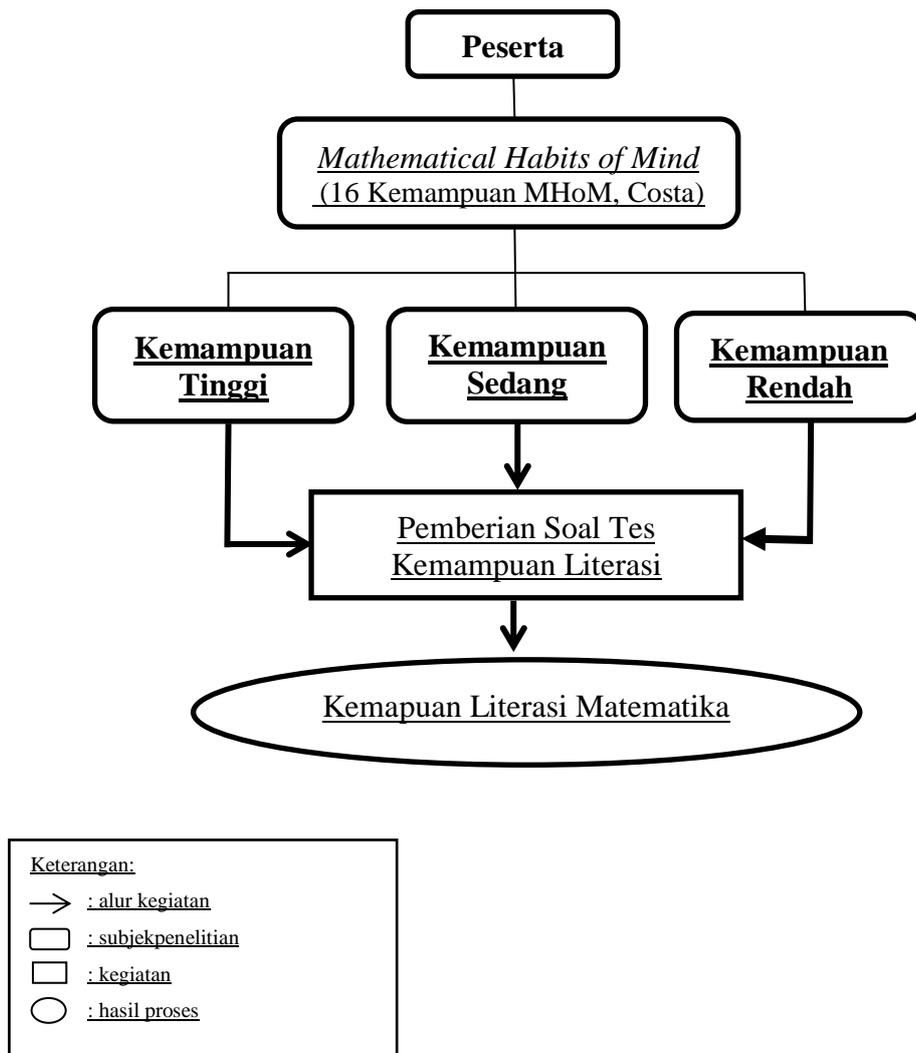
$$K = p \times l$$

C. Kerangka Pemikiran

Kemampuan literasi matematika berkaitan dengan kemampuan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari. Analisis dari penelitian ini merujuk kepada

aspek literasi ke indikator PISA level 4 antara lain sebagai berikut: 1) Mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika. 2) Mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan. 3) Menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang telah diberikan. 4) Membuat asumsi. 5) Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda. 6) Mengomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi.

menurut PISA yang membagi literasi matematika kedalam beberapa aspek yaitu : 1) Komunikasi; 2) Matematisasi; 3) Representasi; 4) Merumuskan untuk memecahkan masalah; 5) Penalaran dan argument; dan 6) Menggunakan bahasa simbolik, formal dan Teknik serta operasi. Kemudian dihubungkan dengan pendekatan *Mathematical Habits of Mind* yang memiliki beberapa indikator diantaranya : (1) bertahan atau pantang menyerah; (2) mengatur kata hati; (3) mendengarkan pendapat orang lain dengan rasa empati; (4) berpikir luwes; (5) berpikir metakognitif; (6) berusaha bekerja teliti dan tepat; (7) bertanya dan mengajukan masalah secara efektif; (8) memanfaatkan pengalaman lama untuk membentuk pengetahuan baru; (9) berpikir dan berkomunikasi secara jelas dan tepat; (10) memanfaatkan indera dalam mengumpulkan dan mengolah data; (11) mencipta, berkhayal, dan berinovasi; (12) bersemangat dalam merespons; (13) berani bertanggungjawab dan menghadapi resiko; (14) humoris; (15) berpikir saling bergantung; dan (16) belajar berkelanjutan.



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktifitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan sifat dan perilaku orang.³⁵

Penelitian ini mendeskripsikan tentang kemampuan literasi matematika peserta didik tingkat SMP yang memiliki *Habits of Mind* atau kebiasaan berfikir matematika yang dikategorikan rendah, sedang atau tinggi. Berdasarkan indikator PISA level 4 antara lain sebagai berikut: 1) Mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika. 2) Mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan. 3) Menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang telah diberikan. 4) Membuat asumsi. 5) Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda. 6) Mengomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi.

³⁵ Fadli, R.M. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah* 21, no.1 (2021): 34

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Alkhairaat Tada. Alasan pemilihan tempat penelitian adalah karena pentingnya mengetahui kemampuan literasi matematika peserta didik tingkat SMP dengan menggunakan pendekatan *Mathematical Habits of Mind* atau kebiasaan berfikir matematika oleh peserta didik.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan paling utama, hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain alat pengumpul data yang utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument utama dalam mengungkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti harus terlibat langsung dengan apa yang akan diteliti. Misalnya dalam penelitian kemampuan literasi peserta didik peneliti harus terlibat langsung dengan subjek penelitian yaitu Peserta didik sampai pada tingkat keterbukan antar kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung di lapangan mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di MTs Alkhairaat Tada, tanggal 2 sampai 9 Juni 2022. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini analisis kemampuan literasi SMP yang ditinjau melalui pendekatan *Mathematical habits of Mind*.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Tada yang menjadi subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa tes, angket dan segala yang berkaitan dengan tentang kemampuan literasi matematika peserta didik tingkat SMP dengan menggunakan pendekatan *Mathematical Habits of Mind*. Sumber data disini dibedakan menjadi duan bagian yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono dalam bukunya data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer atau utama yaitu peserta didik kelas VIII MTs Alkhairaat Tada.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam bukunya data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁷ Penulis menggunakan data sekunder untuk melengkapi dan mendukung keperluan data primer yang dikumpulkan langsung dari narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Menurut KBBI, tes adalah ujian tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui kemampuan, bakat dan kepribadian seseorang.³⁸ Dari pengertian di atas penelitian ini peneliti menggunakan tes untuk mengukur kemampaun literasi

³⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2018), 456

³⁷ *Ibid*,456

³⁸ "Tes," KBBI Online. <http://kbbi.co.id/arti-kata/tes> (22 April 2022)

matematika peserta didik kelas VIII pada materi bangun ruang sisi tegak. Tes yang dibuat merujuk pada aspek literasi berdasarkan indikator PISA level 4 antara lain sebagai berikut: 1) Mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika. 2) Mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan. 3) Menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang telah diberikan. 4) Membuat asumsi. 5) Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda. 6) Mengomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi.

2. Angket

Menurut KBBI angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.³⁹ Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengukur kemampuan *Mathematical Habits of Mind* peserta didik. Pada angket *Mathematical Habits of Mind* atau kebiasaan berpikir matematika peneliti mengkategorikan *Mathematical Habits of Mind* ke dalam 3 kelompok yaitu rendah, sedang atau tinggi. Berikut ini penulis sajikan adalah pemberian skor untuk mengukur kemampuan *Mathematical Habits of Mind*.

Tabel 3.1

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (ST)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat tidak Setuju (STS)	1	4

³⁹ “Angket,” *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <http://wikipedia.org/wiki/Angket> (21 April 2022)

Hasil angket akan dikategorikan dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + 1 SD$$

$$\text{Tinggi} = X \geq M + 1 SD$$

Jumlah Skor	Kategori
$X \geq M + 1 SD$	Tinggi
$M - SD \leq X < M + 1 SD$	Sedang
$X < M - 1 SD$	Rendah

Tabel 3 2 Kategori Angket Mathematical Habits of Mind

3. Wawancara

Wawancara termasuk dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang dipilih karena menurut peneliti wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang tepat digunakannya karena tidak terikat dan pertanyaan dapat melihat dan mengkondisikan keadaan.⁴⁰ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif tentang kemampuan literasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal *Mathematical Habits of Mind* pada materi bangun ruang sisi datar. Wawancara dilakukan setelah peserta didik menyelesaikan tes kemampuan literasi matematis.

⁴⁰ Djaman Stori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. VI : Bandung: Alfabeta, 2014),135

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah metode analisis dengan menggunakan metode wawancara, observasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa, mengapa dan bagaimana. Analisa dari data ini berupa teori-teori, teks serta narasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹

Menurut Miles and Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴² Adapun Langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya.⁴³

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 246.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 244.

⁴³ *Ibid*, 247

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.⁴⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁵ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data pada umumnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan

⁴⁴ *Ibid*, 249

⁴⁵ *Ibid*, 252-253

apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Untuk menguji kredibilitas data dengan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu, dimana subjek diuji dengan masalah matematika yang setara pada waktu yang berbeda. Apabila data yang diperoleh (data wawancara, hasil jawaban tertulis dan observasi) berbeda dengan sebelumnya, maka subjek diberikan tes kembali dengan masalah setara, sampai diperoleh data yang konsisten dari subjek tersebut. Apabila data subjek telah konsisten dari waktu yang berbeda dengan masalah yang setara, maka data yang diperoleh tersebut sudah kredibel..

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trigulasi dalam mengecek kebenaran data yang diperoleh saat melakukan pengumpul data penelitian. Peneliti dalam menentukan memakai trigulasi lantaran peneliti ingin membandingkan *output* tes kemampuan literasi matematis dan *output* wawancara antara subjek penelitian. Data dikatakan valid apabila data diperoleh mempunyai kesamaan antara subjek yang mempunyai *Mathematical Habits of Mind* tinggi, sedang dan rendah. Sebjek yang mempunyai kesamaan data, seterusnya akan dianalisis untuk menggambarkan kemampuan literasi matematikanya dalam materi bangun ruang sisi tegak.

DAFTAR PUSTAKA

Angket,” *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <http://wikipedia.org/wiki/Angket> (21 April 2022)

Ariawan. rezi, *et al*, Hubungan Gaya KOGnitif dan Habits of Mind terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 2, no.4 (2019),363

Dewi Suwaibah, *et al*. “Pengaruh pendekatan mathematical habits of mind terhadap kemampuan literasi matematika” *Jurnal mathematics paedagogic*. 4, no. 2 (2020): 126

Djaman Stori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. VI : Bandung: Alfabeta, 2014),135

Dwirahayu, *et al*. “Pengaruh Habits Of Mind terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis.” *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 11, no.2 (2019).

Hayati, Tri Rahmah, *et al*. Analysis of Mathematical Literacy Processes in High School Students, *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*.2, No.3 (2019): 105

I., Prasetyani, *et al*. ‘Literasi Matematika dan Kemampuan Berpikir Tinggi Mahapeserta didik Kaitannya dengan Soal PISA’, in *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2018

Mursyidah, himmatul. *et al.*, “Pengaruh pendekatan mathematical habits of mind terhadap kemampuan literasi matematika” *Jurnal mathematics paedagogic*. 4, no. 2 (2020):128.

Nurjanna, *et al*. “Analisis Kemampuan Literasi Matematis peserta didik SMP dikabupaten Bandung Barat”. *Jurnal macumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. 2, no.2 (2018): 51

Nurkamilah *et al*, “Mengembangkan literasi matematika sisiwa sekolah dasar melalui pembelajaran matematika realistic Indonesia,” *Jurnal THEOREMS* 2, no. 2 (2018): 72

Nurmala Nuni , *et al*. Pengaruh *Habits Of Mind* (Kebiasaan Berpikir) Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Peserta didik SMP. *Journal On Education*. 1, no.2 (2019) h. 163

OECD PISA 2018 Result (Volume I, II & III): *Combined Executive Summaries*. Paris: OECD Publishing.(2019)

Republik Indonesia. Permendikbud No. 58 Tahun 2016

Republik Indonesia. Permendikbud No. 58 Tahun 2016

Republik Indonesia. Permendiknas no 21 Tahun 2016

- Rismen *et al* "Kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar" *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan matematika* 6, no. 1 (2022): 349
- RM, Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif". *Jurnal Humanika,kajian ilmiah*. 21, no.1 (2021): 34
- S., Nurdiansyah, *et al.* "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10, no 1 (2021): 97
- Story, djaman "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Cet. VI : Bandung: Alfabeta, 2014),135
- Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2018), 456
- Susanti,Ely." Pendidikan Karakter Melalui Mathematical Habits Of Mind" *Pasundan Journal of mathematics Education*, 2, no.1, (2020): 7
- T. Sritresna, *et al.*," Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10, no. 1 (2021), 95
- T.M, Yunus Abidin, *Literasi Matematis dan Pembelajarannya*. (Jakarta: Bumi Aksara Tahun 2018): 23
- Tes," KBBI Online. <http://kbbi.co.id/arti-kata/tes> (22 April 2022)
- Yulia, *et al.* *Mathematical Literacy: A Case Study on Padang Students' Mathematical Ability*, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12, no.1 (2021):109

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Alkhairaat Tada Kec.Parigi Moutong. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bulan Mei semester Genap tahun ajaran 2023/2024 MTs Alkhairaat Tada merupakan sekolah dengan lokasi yang cukup strategis, dengan sarana dan prasarana yang memadai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan literasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal bangun datar.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII sebagai subjek penelitian. Beberapa tahapan pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pada Selasa 02 Mei 2023 penulis mengadakan prapenelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data awal yang digunakan untuk menyusun skripsi, menggali informasi peserta didik, kelas, dan sekolah yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada hari Senin 08 Mei 2023 penulis memberikan uji coba angket pada peserta didik kelas VII sebanyak 20 peserta didik di luar subjek penelitian, sebanyak 20 item pertanyaan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang digunakan dalam penelitian.

Tahap selanjutnya pada hari Rabu 10 Mei 2023 memberikan angket *mathematical habits of mind* peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Tada sebagai subjek penelitian sebanyak 30 peserta didik yang dilakukan untuk mencari 3

kategori matematis tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian di bagikan soal essay terkait kemampuan literasi matematis. Dan sebanyak subjek penelitian akan diambil yang memiliki kategori tinggi, sedang, dan rendah untuk dianalisis sebagai kemampuan literasi matematis peserta didik.

Tahap terakhir yaitu tahap pelaksanaan wawancara yang bertujuan menggali lebih dalam bagaimana kemampuan literasi matematika peserta didik yang termasuk 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah.

Berikut gambaran perolehan hasil setiap kategori *mathematical habits of mind*.

Tabel 4.1 Pengkategorian *Mathematical Habits of Mind*

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Tinggi	5	16%
2	Sedang	17	56%
3	Rendah	8	28%
Total		30	100%

Berdasarkan perolehan pengkategorian penulis selanjutnya memilih satu subjek untuk masing-masing karegori dengan mempertimbangkan informasi dari guru matematika kelas VII Mts Alkhairaat Tada.

Dalam menganalisis data, penulis memberikan kode Untuk petikan wawancara penulis dengan kode “W” dan untuk subjek *mathematical habits of maind* peserta didik kategori tinggi di beri kode “Sr”, untuk subjek sedang di beri kode “Ss”, dan untuk subjek rendah di beri kode “St”.

Paparan dan Kreadibilitas Data.

1. Deskripsi kemampuan literasi peserta didik yang memiliki *mathematical habits of mind* kategori rendah

Dalam kategori ini terdapat tiga peserta didik yang memiliki kemampuan matematika kategori rendah yang berkode kan Sr1, Sr2, Sr3 yang akan dibahas dalam secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. Kemampuan literasi Sr1 dalam mengerjakan soal nomor 1

1- $k = P + L$
 $= 20 + 30 = 50 \text{ M}$
 Jadi panjang pagar = 50 Meter.
 $50 \times 5000 = 2.500.000$
 Jadi biaya yang dibutuhkan = 2.500.000.

Gambar 4.1 Jawaban Sr1 nomor 1

Berikut kutipan wawancara Sr1 terhadap jawaban yang di wawancarai penulis antara lain sebagai berikut:

P : apakah adik paham dengan nomor 1 ini?

Sr1 : iye kakak paham

P : tentang apa soal ini?

Sr1 : tentang mencari harga biaya pagar kakak.

P : bisa jelaskan kepada kakak bagaimana adik menyelesaikan soal tersebut?

Sr1 : pertama saya baca soalnya dulu kakak, setelah itu saya liat yang dipertanyakan dari soal itu adalah harga pagar yang dibutuhkan, terus kan karna kan sudah di tentukan ukuran panjang dan lebar jadi langsung saja saya tambahkan ke dua itu, terus saya kalikan dngn harga satu pagar itu kakak.

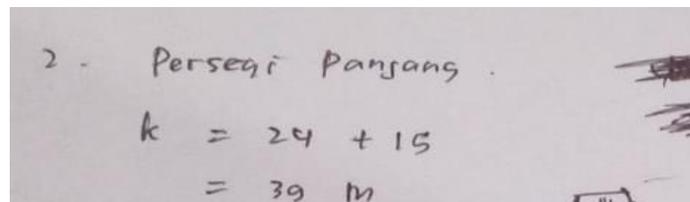
P : jadi adik hanya membacanya saja, dan langsung mengerjakan sesuai dengan pemahaman tanpa berpikir terlebih dahulu kira-kira dari soal ini rumus yang cocok untuk mencari jumlah biaya pagar ini!

Sr1 : iye kakak, kan sudah di tauh juga jumlah panjang dan lebar, terus dia punya harga permeter pagar jadi langsung saja saya jumlahkan.

Dari hasil wawancara di atas terlihat Sr1 tidak mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika dikarenakan Sr1 hanya mampu mengerjakan sesuai dengan logikanya tanpa berlandaskan pada pembelajaran matematika.

Dari hasil pengumpulan data di atas terdapat Sr1 tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika. Hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil wawancara Sr1.

b. Kemampuan literasi Sr1 dalam mengerjakan soal nomor 2



$$\begin{aligned}
 &2 - \text{Persegi Panjang} . \\
 &k = 24 + 15 \\
 &= 39 \text{ m}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.2 Jawaban Sr1 nomor 2

Skrip hasil wawancara yang di dapatkan pada Sr1 pada selesai mengerjakan nomor 2 antara lain sebagai berikut:

P : oke kita lanjutkan pada soal nomor 2

P : apakah adik sudah membacanya dengan baik soal nomor 2 ini?

Sr1 : iyakah sudah

P : kalau begitu adik jelaskan dulu yang di cari dalam soal ini apa?

Sr1 : luas tanah yang ditanami pohon pisang kakak

P : terus yang adik pakai ini untuk mencari apa?

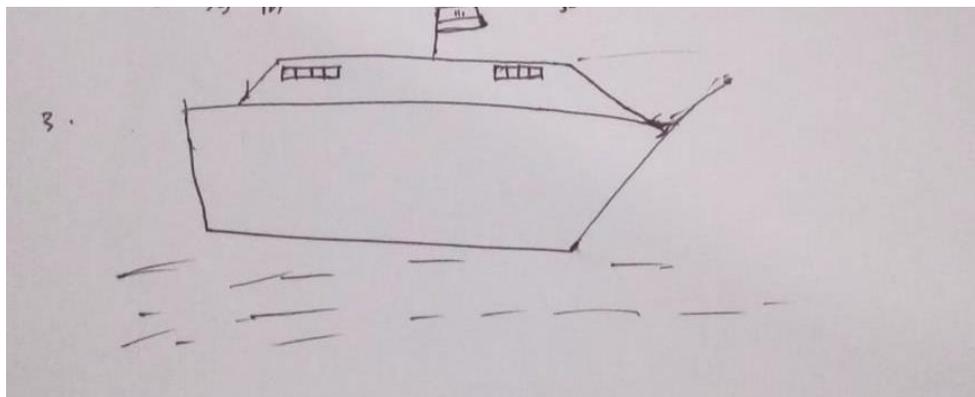
Sr1 : iye kakak, saya tidak tau rumus belah ketupat dan bingung untuk mulai dari mana jadi saya hanya tulis ini saja.

Dari hasil wawancara di atas terlihat Sr1 tidak mampu mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan dikarenakan Sr1 tidak memahami soal dan hanya

mampu mencari persegi panjang namun tidak bisa mengerjakan sampai akhir pada soal nomor 2 menjelaskan sampai akhir dari jawaban yang Sr1 tulis

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terdapat Sr1 tidak mampu mengerjakan mengetahui fakta-fakta dasar matematika. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara, di mana Sr1 mengatakan kalau Sr1 tidak mengetahui cara mengerjakan soal sampai selesai.

c. Kemampuan literasi Sr1 dalam mengerjakan soal nomor 3



Gambar 4.3 Jawaban Sr1 nomor 3

Pada saat wawancara Sr1 mengakui bahwa Sr1 tidak memahami pada soal dapat dilihat pada skrip Wawancara berikut ini:

- P : bisa jelaskan kepada kakak, kenapa adik menggambar kapal?*
Sr1 : karena pada skema soal di suruh gambar kapal kakak
P : apakah adik memahami soal yang kakak berikan?
Sr1 : sebenarnya saya pusing ba bacanya kakak, tesnya terlalu panjang jadi kurang mengerti makanya saya hanya gambar kapal saja kakak

Dari hasil wawancara di atas terlihat Sr1 mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi bahwa Sr1 tidak mampu menjawabnya dengan baik dikarenakan Sr1 tidak membacanya secara baik

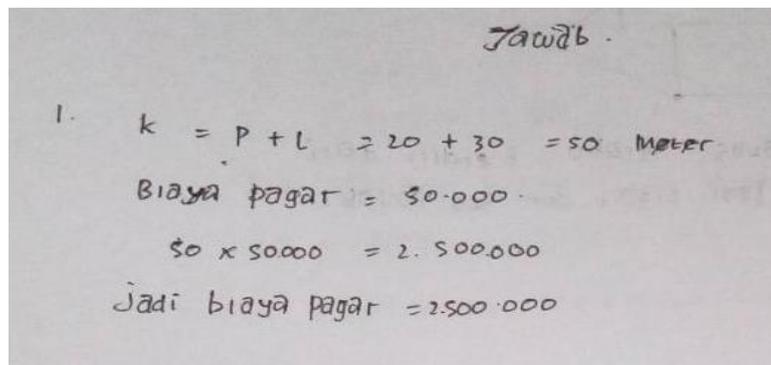
dan sabar pada soal nomor 3 dengan beralasan bahwa soal tersebut menggunakan teks yang panjang.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara, hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Sr1, di mana Sr1 hanya mampu menggambar kapal tanpa mengketsakan dengan menggunakan bangun datar sesuai dengan intruksi soal di sebabkan oleh Sr1 yang tidak cermat dan sabar dalam mengerjakan soal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada kategori rendah satu penulis mendapatkan hasil bahwa, Sr1 tidak memiliki kemampuan literasi yang ditinjau dari habits of mind dikarenakan Sr1 tidak membaca soal dengan baik dan cermat sehingga mengakibatkan peserta didik tidak memahami soal tersebut dan memiliki kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan penulis.

Kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki *mathematical habits of mind* kategori rendah dua sebagai berikut:

a. Kemampuan literasi Sr2 dalam mengerjakan soal nomor 1



Jawab .

1. $k = P + L = 20 + 30 = 50 \text{ Meter}$
 Biaya pagar = $50 \cdot 5000$
 $50 \times 5000 = 2.500.000$
 Jadi biaya pagar = $2.500.000$

Gambar 4.4 Jawaban Sr2 Nomor 1

Berikut kutipan wawancara Sr2 terhadap jawaban yang di wawancarai penulis antara lain sebagai berikut:

- P : sekarang, kakak ingin bertanya sama adik tentang jawaban adik di lembar kerja, apakah adik sudah siap?*
- Sr2 : siap kakak*
- P : klau begitu kita mulai dengan jawaban adik yang nomor satu*
- P : bisa adik jelaskan sampai kenapa adik mencari keliling nya dulu?*
- Sr2 : iye kakak karna kan di soal itu rumahnya bentuknya persegi panjang, nah saya harus cari tau dulu jumlahnya persegi panjang baru dapat hasilnya akan di jumlahkan dengan permieter pagar kaka*
- P : terus kenapa cari keliling persegi panjang kau pake rumus yang ini?*
- Sr2 : sebenarnya saya sudah lupa mencari rumus persegi panjang kakak, yang saya ingat hanya ini makanya saya buatnya seperti begini saja kakak.*

Dari hasil wawancara di atas terlihat Sr2 tidak mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika di karenakan Sr2 tidak mampu mengaplikasikan matematika mengerjakan sesuai soal tersebut hal tersebut di sebabkan oleh Sr2 sudah lupa pada pembelajaran matematika sebelumnya.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terdapat Sr2 tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Sr2 bahwa Sr2 sudah lupa dengan rumus yang akan Sr2 gunakan.

b. Kemampuan literasi Sr2 dalam mengerjakan soal nomor 2

2. a. Persegi Panjang.

$$K = P + L = 24 + 15 = 39.$$

b. Belah ketupat.

$$\frac{1}{2} (9 \times 12) = 54 \text{ M}$$

Persegi panjang - Belah ketupat = ~~39 - 54~~ = 54 - 39 = 15 M

Gambar 4.5 Jawaban Sr2 nomor 2

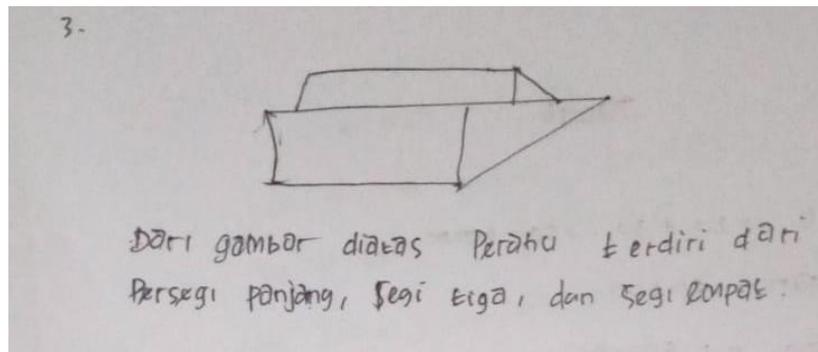
Berikut kutipan wawancara Sr2 terhadap jawaban yang di wawancarai penulis antara lain sebagai berikut:

- P : oke kita lanjut nomor 2*
Sr2 : iye kakak
P : apakah adik sudah memeriksa kembali rumus mencari persegi panjang persegi panjang ini?
Sr2 : jujur saya lupa kakak, makanya saya hanya tulis saja yang saya itngat, saya juga tidak yakin dengan soal rumus ini kakak.
P : tapi sebelumnya sudah di ajarkan?
Sr2 : iye kakak sudah tapi saya lupa.
P : rumus belah ketupat ini kan sudah benar, yang kakak mau tanyakan kenapa adik bisa ingat rumus belah ketupat tapi persegi panjang tidak
Sr2 : sebenarnya tadi saya liat di buku saya seblemu saya kerja kan semua soal ini, cuman saya sudah lupa keliling persegi panjang yang saya ingat hanya $p+l$ kakak.

Dari hasil wawancara di atas terlihat Sr2 tidak mampu menjelaskan tentang bagaimana Sr2 mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan hanya mampu mencari belah ketupat.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terdapat Sr1 tidak mampu mengerjakan mngetahui fakta-fakta dasar matematika. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Sr2, di mana Sr2 hanya bisa mengetahui tentang belah ketupat namun tidak dapat menyelesaikan soal tersebut dengan baik.

c. Kemampuan literasi Sr2 dalam mengerjakan soal nomor 3



Gambar 4.6 Jawaban Sr2 Nomor 3

Berikut kutipan wawancara Sr2 terhadap jawaban yang diwawancarai penulis antara lain sebagai berikut:

- P : baik kalau begitu kita lanjut yang nomor 3 soal terakhir*
- Sr2 : iye kakak*
- P : adik paham dengan soal yang diberikan?*
- Sr2 : sebenarnya saya tidak paham kakak dengan nomor 3 ini.*
- P : bagian mana tidak paham?*
- Sr1 : bagian awal kakak arah kapal dari barat ketimur, saya pusing mau gambar bagaimana karna sketsanya di suruh gambar jadi yang saya gambar kapalnya saja, sesuai dengan bentuk pakal itu terdapat 3 bangun datar kakak,*
- P : adik sudah membacanya berulang-ulang? Atau hanya satu kali?*
- Sr2 : satu kali saja, karna teksnya terlalu panjang saya juga bingung. Sedangkan teksnya sedikit saya tidak paham apa lagi yang panjang begini. Sudah pusing saya kakak.*

Dari hasil wawancara di atas terlihat Sr2 mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi bahwa Sr2 tidak mampu menjawabnya dengan baik dikarenakan Sr2 hanya mamampu membacanya 1 kali dan tanpa memeriksa kemabali atau membacanya kembali soal tersebut dengan beralasan bahwa soal tersebut menggunakan teks yang panjang.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat Sr2 hanya mampu menggambar kapal dengan menggunakan bangun datar yang tidak sesuai pada

intruksi soal disebabkan oleh Sr2 yang tidak membacanya kembali untuk memastikan bahwa soal tersebut telah diisi dengan benar atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada kategori rendah dua penulis mendapatkan hasil bahwa, Sr2 tidak memiliki kemampuan literasi yang ditinjau dari habits of mind dikarenakan Sr2 tidak membaca soal dengan baik dan cermat sehingga mengakibatkan peserta didik tidak memahami soal tersebut dan memiliki kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan penulis.

Kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki *mathematical habits of mind* kategori rendah tiga sebagai berikut:

a. Kemampuan literasi Sr3 dalam mengerjakan soal nomor 1

1. Keliling - Lingkaran - = $2 \cdot (P + L)$
 $P = 30 \text{ M}$
 $L = 20 \text{ M}$
 $2 \cdot (P + L) = 2 \cdot (30 + 20)$
 $= 2 \cdot 50$
 $= 100$
 * Biaya pagar = 50000
 $100 * 50.000$
 $= 50.000.000$
 Jadi biaya pagar $50.000.000$

Gambar 4.7 Jawaban Sr3 nomor 1

Berikut kutipan wawancara Sr3 terhadap jawaban yang diwawancarai penulis antara lain sebagai berikut:

- P* : baik kalau begitu kita lanjut yang nomor 3 soal terakhir
Sr3 : iye kakak kan soalnya ini mencari rumus keliling, jadi saya pakainya rumus keliling persegi panjang, rumusnya ini seperti yang saya tulis ini kaka $2 \times (P + L)$ jadi saya langsung saya jumlahkan kaka jadi hasilnya 100
P : oke, sekarang cara nya adik dapat keseluruhan pagar ini dar mana?
Sr3 : setelah saya dapat ukuran pagar langsung saja kakak di kalikan dengan harga permeter pagar jadi hasilnya ini 50.000.000

Dari hasil wawancara di atas terlihat Sr3 mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika, menyampaikan asumsi, dan

mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta telah diberikan di kerjakan memahami ketika Sr3 membaca soal nomor 1 yang diberikan oleh penulis.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terdapat Sr3 mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Sr3.

b. Kemampuan literasi Sr3 dalam mengerjakan soal nomor 2

2. persegi panjang.
 $P = 24 \text{ m.}$ RUMUS = $2(P + L)$
 $L = 15 \text{ m.}$
 $= 2(24 + 15)$
 $= 360.000$

Gambar 4.8 Jawaban Sr3 Soal Nomor 2

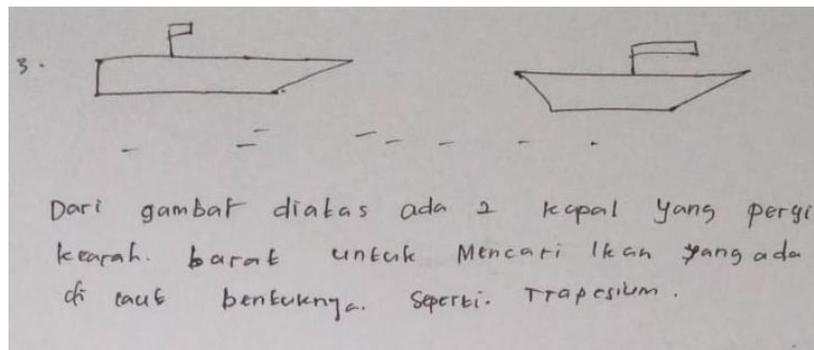
Berikut kutipan wawancara Sr3 terhadap jawaban yang diwawancarai penulis antara lain sebagai berikut:

- P* : oke kita lanjut nomor 2
Sr3 : iye kakak
P : boleh jelaskan jalan yang nomor dua ini, kenapa kau hanya mencari persegi panjang
Sr3 : karena di soal itu kan di suruh sisa tanah akan dipake menanam pohon pisang. Jadi saya hanya cari ukuran tanahnya saja kakak
P : kau sudah cek soal?
Sr3 : iye kakak
P : mana coba kasih liat kakak soal, coba adik simak maksudnya adik baca baik-baik
Sr3 : oww iya, maaf kakak
p : berarti tadi ini adik tidak baca bai soal tadi.
Sr3 : iye kaka maaaf kaka

Dari hasil wawancara di atas terlihat Sr3 keliru dalam menjelaskan kepada penulis sehingga tidak mampu mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan hanya mampu mencari persegi panjang.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terdapat Sr3 tidak mampu mengerjakan mengetahui fakta-fakta dasar matematika. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Sr3, tidak terburu-buru dalam membacanya hal ini terlihat ketika menjelaskan pada lembar kerjanya.

c. Kemampuan literasi Sr3 dalam mengerjakan soal nomor 3



Gambar 4.9 Jawaban Sr3 Soal Nomor 3

Berikut kutipan wawancara Sr3 terhadap jawaban yang diwawancarai penulis antara lain sebagai berikut:

- P* : baik kalau begitu kita lanjut yang nomor tiga soal terakhir
Sr3 : iye kakak
P : adik paham dengan soal yang diberikan?
Sr3 : menggambar skema kapal kakak
P : Skema kapal? Sudah baca baik-baik soalnya?
Sr3 : tunggu kakak, saya baca ulang
P : sudah di baca.
Sr3 : iya kakak
p : kalau begitu coba kau jelaskan maksud dari gambar mu ini?
Sr3 : jadi begini kakak, di soal itu kan disuruh gambar skema kapal, jadi kakak saya gambar lah kapal yang ada di laut kakak. Begitu kakak.
P : terus skemanya bentuknya apa?
Sr3 : yang itu jujur saya tidka paham kakak, saya bingung kakak.
P : kan dari skemanya kapal berjalan dari arah barat ketimur,

selama perjalanan tersebut jalannya itu bentuk gambar bangun datar apa?

Sr3 : maaf kakak saya tidak tau.

P : samapai kenapa adik tidak bisa tau adik?

Sr3 : bingung kaka soalnya terlalu panjang dan terlalu bertele-tele saya bingung arah barat dan ketimur juga kakak maaf kakak

Dari hasil wawancara di atas terlihat Sr3 tidak dapat mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi bahwa Sr3 tidak mampu menjawabnya dengan baik dikarenakan Sr3 hanya tidak memahami soal tersebut

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat Sr3 hanya mampu menggambar perjalanan kapal tapi tidak mampu menggambarkan dengan menggunakan bangun datar yang sesuai pada instruksi soal disebabkan oleh Sr3 yang tidak memahami soal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada kategori rendah tiga penulis mendapatkan hasil bahwa, tidak Mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi dikarenakan Sr3 tidak berkonsentrasi dalam membaca soal.

Tabel 4.2 Kesimpulan Kategori Sr

Kategori	Soal			Kesimpulan
	1	2	3	
Sr1	tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika	tidak mampu mengerjakan mngetahui fakta-fakta dasar matematika. Sr1 mnegatakan kalau Sr1 tidak	Sr1 tidak memiliki kemampuan Mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan	Sr1 tidak mememuat indikator dari kemampuan literasi dikarenakan Sr1 memiliki

		mengetahui cara mengerjakan soal sampai selesai.	argumentasi berdasarkan interpretasi dikarenakan Sr1 tidak membaca soal dengan baik dan cermat sehingga mengakibatkan peserta didik tidak memahami soal tersebut dan memiliki kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan penulis.	kendala dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh penulis
Sr2	Sr2 tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Sr2 bahwa Sr2 sudah lupa dengan rumus yang akan Sr2 gunakan.	Sr2 tidak mampu mengerjakan mengetahui fakta-fakta dasar matematika. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Sr2, di mana Sr2 hanya bisa mengetahui tentang belah ketupat namun tidak dapat menyelesaikan soal tersebut dengan baik.	Sr2 tidak memiliki kemampuan Mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi dikarenakan Sr2 tidak membaca soal dengan baik dan cermat sehingga mengakibatkan peserta didik tidak memahami soal tersebut dan memiliki kesulitan dalam menyelesaikan soal yang	Sr2 tidak mememuat indikator dari kemampuan literasi dikarenakan Sr1 memiliki kendala dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh penulis hal ini terlihat bahwa Sr2 hanya mampu menemukan hasil dari menentukan ukuran ketupat akan tetapi masih kebingungan dalam menentukan persegi panjang.

			diberikan penulis.	
Sr3	mampu mengubah permasalahan nya ke dalam bentuk matematika, menyampaikan asumsi, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta telah diberikan di kerenangan memahami ketika Sr3 membaca soal nomor 1 yang diberikan oleh penulis.	tidak mampu mengerjakan mngetahui fakta-fakta dasar matematika. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Sr3, tidak terburu-buru dalam membacanya hal ini terlihat ketika menjelaskan pada lembar kerjanya.	Sr3 hanya memenuhi 4 indikator yaitu : mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, menyampaikan asumsi, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta telah diberikan. dikerenakan Sr3 tidak berkonsentrasi dalam membaca soal.	Sr3 memuat 3 indikator literasi yaitu; mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, menyampaikan asumsi, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta telah diberikan.

Berdasarkan dari tabel. 4.2 di atas memiliki kesimpulan bahwa Subjek rendah dalam kemampuan literasi memuat 3 indikator, mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, menyampaikan asumsi, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta telah diberikan.

2. Deskripsi kemampuan literasi peserta didik yang memiliki *mathematical habits of mind* kategori sedang.

a. Kemampuan literasi Ss1 dalam mengerjakan Soal Nomor 1

$$\begin{aligned}
 1. \text{ keliling} &= 2 + (p \times l) \\
 &= 2 + (30 \times 20) \\
 &= 2 + 600 \\
 &= 602 \\
 \text{Biaya} &= 50.000 \times 602 \\
 &= 30.100.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.10 Jawaban Ss1 Soal Nomor 1

- P* : Kita mulai wawancara dari nomor 1 ya dik.
- Ss1* : iye ka.
- P* : bisa jelaskan dik apa yang diketahui dari soa nomor 1?
- Ss1* : yang diketahui toh ka Panjang halaman itu 30 m baru itu lebarnya ingnya taman itu ka mau dipasang pagar ka. Nah biaya per meter yang diperlukan untuk membuat pagar itu ka 50.000.
- P* : Nah setelah itu apa yang ditanyakan pada soal?
- Ss1* : yang ditanyakan toh ka berapa biaya yang diperlukan untuk membuat pagar ka. Pagar menelilingi halaman itu ka.
- P* : Bisa dijelaskan ulang bagaimana caramengerjakan soal nomo1 ini dik.!
- Ss1* : Pertama ka say acari dulu keliling halaman nya ka. Nah itu $2 + (p \times l)$ jadi toh ka saya kalikan dulu 30 kali 20 hasilnya 600 habis itu 2 tambah 600 = 602 ka. Jadi luasnya keliling halaman itu ka 602 meter
- P* :Apakah kamu yakin bahwa rumus keliling persegi Panjang ini sudah tepat?
- Ss1* :Seingatku sih begini ka, tapi sebenarnya saya sudah agak lupa-lupa juga ka.

Dari hasil tes dan wawancara di atas terlihat Ss1 tidak mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika di kerenakan Ss1 hanya mampu mengerjakan sesuai dengan logika nya tanpa berlandaskan pada pembelajaran matematika.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terdapat Ss1 tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Ss1.

b. Kemampuan literasi Ss1 dalam mengerjakan soal nomor 2

2. Panjang tanah = 24 m
 Diagonal kolam = 9 m
 Diagonal kolam = 12 m
 Lebar tanah = 12 m

L. tanah = $P \times L$
 $= 24 \times 15 = 360 \text{ m}$

L. kolam = $d_1 \times d_2$
 $= 9 \times 12 = 108 \text{ m}$

Gambar 4.11 Jawaban Ss1 Soal Nomor 2

- P* : nah dari soal nomor 2 ini apa yang adik pahami dari soal?
Ss1 : di soal ini petani memiliki tanah yang Panjang itu 24 m dan lebarnya itu 15 m ka. Tanah itu mau dibuat kolam yang bentuknya belahketupat ka dengan diagonalnya itu pertam diagonalnya 9m ka baru diagonal keduanya itu 12 m ka. Kemudian sisanya dari kolam itu ka mau ditanami pohon pisang ka.
- P* : Terus yang ditanyakan pada soal itu apa dik?
Ss1 : Yang ditanyakan pada soal ka berapa luas tanah yang ditanam pohon pisang ka.
- P* : Oke. Terus kamu bisa jelaskan Kembali cara menyelesaikan soal ini?
Ss1 : Bisa ka.
- P* : Coba jelaskan!
Ss1 : Pertama saa carid ulu luas tanahnya pake rumus $P \times L$ jadi $24 \times 15 = 360$ ka, jadi luas keseluruhan tanah ini ka 360 m ka.
- P* : Oke kenapa kamu menggunakan rumus $P \times L$?
Ss1 : Karena yang diketahui ka cumin Panjang dangn lebarnya ka. Berarti tanahnya berbentuk persegi Panjang. Rumus luas persegi Panjang $P \times L$ ka, jadi saya pake rumus ini ka.
- P* : Oke. Selanjutnya bagaimana lagi?
Ss1 : selanjutnya ka kit acari lagi luas kolamnya ka. Kan luas kolamnya

berbentuk belah ketupat ka jadi kita saya pake rumus luas belah ketupat ka. Jadi rumusnya belah ketupat itu ka diagonal 1 x diagonal 2 ka jadi $9 \times 12 = 108$ m ka. Jadi luas kolam nanti itu 108 m ka.

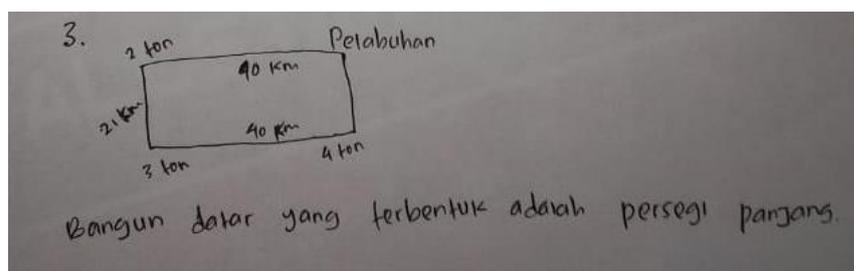
P :Selanjutnya untuk mengetahui luas tanah yang mau ditanami bagaimana caranya?

Ss1 : Caranya ka, luas tanah kan 360 m ka dan luas kolam 108 m ka. Luas tanah ini ka saya kurangi luas kolam ka nanti sisanya luas tanah itu nanti yang mau ditanami pohon pisang ka. Jadi $360 - 108 = 252$ m ka. Luas tanah yang akan ditanami pohon pisang itu ka luasnya 252 m ka.

Dari hasil tes terlihat Sr3 keliru dalam menuliskan rumus untuk mencari keliling kolam sehingga hasil jawaban Ss1 keliru. Sehingga Ss1 tidak mampu mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terlihat Ss1 tidak mampu mngetahui fakta-fakta dasar matematika. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Ss1.

c. Kemampuan literasi Ss1 dalam mengerjakan soal nomo 3



Gambar 4.12 Jawaban Ss1 Soal Nomor 3

P : Apakah kamu paham dengan soal nomor 3 ini dik?

Ss1 : awalnya saya agak susah bapahami ka nanti say abaca – baca baru saya megerti.

P : Oke jadi, bisa adik jeleaskan Kembali bagaimana cara adik menyelesaikna soal ini?

Ss1 : Bisa ka.

P : Oke silahkan jelaskan Kembali!

Ss1 : Bisa ka.

P : Coba jelaskan!

Ss1 : jadi toh ka pertama saya gambar ka pake bidang kartesius dulu. Ka supaya saya gampang. Pertaman kan kapalnya itu berlayar ke barat 40

km ka jadi saya hitung mulai dari nol ke barat ka atau ke kiri ka sejauh 40 km. nah disini ka saya misalkan saja 40 km itu jadi 4 saja ka supaya nda terlalu Panjang garisnya. Nah habis itu toh ka kapal berlayar lagi kea rah selatan sejauh 20 km, saya garis lagi ke selatan 2 satuan digambarku ka dari ujung garis pertaman tadi. Lanjut lagi ka kapal berlayar lagi ke arah timur sejauh 40 km atau 4 satuan ka. Kemudian terakhir kapal tersebut berlayar lagi ke arah utara sejauh 20 km atau 2 satuan ka. Dari rute kapal itu ka dari pertama sampai terakhir itu membentuk persegi Panjang ka.

P : Dari mana kamu tahu bahwa arah barat itu ke kiri Timur itu ke kanan, selatan ke bawah dan utara ke atas.

Ss1 : Saya tahu ka karna pernah diajarkan arah mata angin waktu ekschool.

Dari hasil tes terlihat Ss1 mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi. Terlihat dari hasil jawaban Ss1 mampu menjawabnya dengan baik karena Ss1 memahami soal tersebut. Dari hasil wawancara juga terlihat bahwa Ss1 mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan. Terlihat dari hasil wawancara Ss1 mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan jelas.

Dari hasil tes dan wawancara Ss1 mampu dapat disimpulkan bahwa Ss1 mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan.

Kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki *mathematical habits of mind* kategori sedang dua sebagai berikut:

a. Kemampuan literasi Ss2 dalam mengerjakan soal nomor 1

$$\begin{aligned}
 k &= 2 : (P + 4) \\
 k &= 2 : 80 \\
 &= 20 \\
 \text{Biaya} &= 25 \times 50.000 \\
 \text{Biaya} &= \text{Rp } 2.500.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.13 Jawaban Ss2 Soal Nomor 1

- P* : kita mulai dengan jawaban nomor 1 terlebih dahulu
Ss2 : iye kakak
P : Oke jadi, bisa adik jelaskan Kembali bagaimana cara adik menyelesaikna soal ini?
Ss2 : Bisa ka.
P : bisa adik jelaskan dari jawaban adik yang nomor satu ini?
Ss2 : pertama saya tentukan dulu untuk mencari keliling persegi Panjang, terus saya langsung kalikan saja hasil dari keliling lingkaran dengan satuan pagar kakak.
P : sudah yakin dengan rumus keliling lingkaran yang adik gunakan?
Ss2 : sejujurnya saya tidak yakin dengan rumus keliling lingkaran saya sudah lupa dengan rumusnya kakak.

Dari hasil wawancara di atas terlihat Ss2 tidak mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika di karenakan Ss2 keliru dalam menghitung keliling lingkaran dikarenakan Ss2 lupa dengan rumus keliling persegi pajang

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat Ss2 tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Ss2.

b. Kemampuan literasi Ss2 dalam mengerjakan soal nomor 2

$$\begin{aligned}
 2. \quad L\text{-tanah} &= P + L \\
 &= 24 + 15 \\
 &= 39 \\
 L_{\text{kolam}} &= \frac{1}{2} \cdot d_{1/2} \\
 &= \frac{1}{2} \cdot 5m \cdot 12m = 30m^2 \\
 \text{Luas tanah L} &= 39 - 30 \\
 &= 9m^2
 \end{aligned}$$

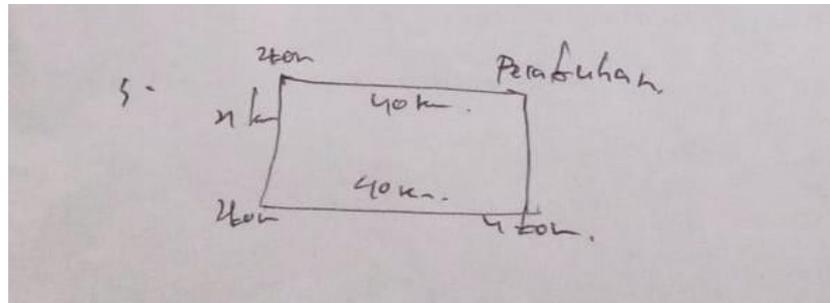
Gambar 4.14 Jawaban Ss2 Soal Nomor 2

- P* : bisa adik jelaskan dengan luas tanah ini?
- Ss2* : begini kakak, kan saya sudah tidak paham dengan rumus keliling persegi Panjang seperti yang ada pada nomor 1 jadi saya tambahkan saja Panjang dengan kelilingnya seperti rumus yang saya tulis di nomor 1 kakak
- P* : terus, kalau mencari kolam ini bagaimana adik bisa mengetahui rumusnya?
- Ss2* : pemahaman saya kakak, karna kan di soal ada diagonalnya, seingat saya diagonalnya ini di bagi dengan $\frac{1}{2}$, terus terdapat diagonal jadi saya langsung kalikan keduanya lalu saya bagi dengan $\frac{1}{2}$ kakak.

Dari hasil wawancara di atas terlihat Ss2 tidak mampu mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan dikarenakan Ss2 dari awal sudah tidak mengetahui soal tentang mencari persegi Panjang.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terdapat Ss2 tidak mampu mengerjakan mngetahui fakta-fakta dasar matematika. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara, di mana dari awal Ss2 kesusahan dalam mencari soal persegi Panjang.

c. Kemampuan literasi Ss2 dalam mengerjakan soal nomor 3



Gambar 4.15 Jawaban Ss2 Soal Nomor 3

- P* : adik paham dengan soal nomor 3?
- Ss2* : pertama saya agak ke susahan memahami soal nomor 3 karena soalnya lumayan panjang. Tapi setelah sayabacanya berulang-ulang saya sudah bisa memahami nya sedikit kakak.
- P* : kalau begitu jelaskan kepada kakak cara sampai bisa adik gambar itu bagaimana?
- Ss2* : pertama saya baca-baca berulang-ulang, terus saya gambar kakak sesuai yang saya paham, supaya mempermudah saya menggambar, say abaca sambil menggambar kakak. Seperti dari soal kan bilang kapalnya itu berlayar ke barat 40 km ka jadi saya hitung mulai dari nol ke barat ka atau ke kiri ka sejauh 40 km. jadi saya gambar dari 0-40 km saya misalkan saja 40 km jadi 5 saja supaya tidak terlalu Panjang garisnya. Begitupun seterusnya kapal berlayar lagi dari arah timur sampai dengan selatan. Jadi hasilnya gambarnya seperti ini kakak
- P* : dari mana adik bisa tau atau gambar arah mata angin?
- Ss2* : iye kakak saya bisa tau karena saya pernah di ajarkan di pramuka kakak.

Dari hasil wawancara di atas terlihat Ss2 mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi. Terlihat dari hasil jawaban dan wawancara Ss2 mampu menjawabnya dengan baik dikarenakan Ss2 memahami soal tersebut.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terdapat Ss2 mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang

berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta – fakta yang diberikan, hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara, Ss2 belajar arah mata angin di kegiatan pramuka, sehingga Ss2 tidak kesusahan dalam mengerjakan soal nomor 3

Kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki *mathematical habits of mind* kategori sedang tiga sebagai berikut:

a. Kemampuan literasi Ss3 dalam mengerjakan soal nomor

$k = p + l$
 $k = 30 + 20$
 $= 50$
 Luas = 50×50.000
 Luas = Rp. 250.000

Gambar 4.16 Jawaban Ss3 Soal Nomor 1

P : kita mulai dengan jawaban nomor 1 dulu adik

Ss3 : iye kakak

P : bisa adik jelaskan dari jawaban adik yang nomor satu ini?

Ss3 : pertama saya kakak tuliskan dulu dia punya eumus keliling, baru saya masukkan setelah itu saya masukkan nilai yang diketahui di soal kakak seperti panjang = 30 dan l = 20 kak

P : dari rumus keliling lingkaran ini apakah benar rumus yang adik gunakan ini?

Ss3 : sebenarnya saya tidak tahu rumus keliling lingkaran saya sudah lupa dengan rumusnya kakak baimana jadi saya tuliskan apa yang saya tahu saja kakak.

Dari hasil wawancara di atas terlihat Ss3 tidak mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika di karenakan Ss3 bingung dalam menghitung keliling lingkaran dikarenakan Ss3 lupa atau tidak ingat sama sekali dengan rumus keliling persegi pajang.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat Ss3 tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara Ss3.

b. Kemampuan literasi Ss3 dalam mengerjakan soal nomor 2

$$\begin{aligned} \textcircled{2} \quad L. \text{ tanah} &= P \times L \\ &= 24 \times 14 \\ &= 336 \\ L. \text{ Kolam} &= \frac{1}{2} \cdot d_1 \cdot d_2 \\ &= \frac{1}{2} \cdot 9 \cdot 12 = 54 \\ L. \text{ Tanah} &= L. \text{ tanah} - L. \text{ kolam} \\ &= 336 - 54 \\ &= 278 \end{aligned}$$

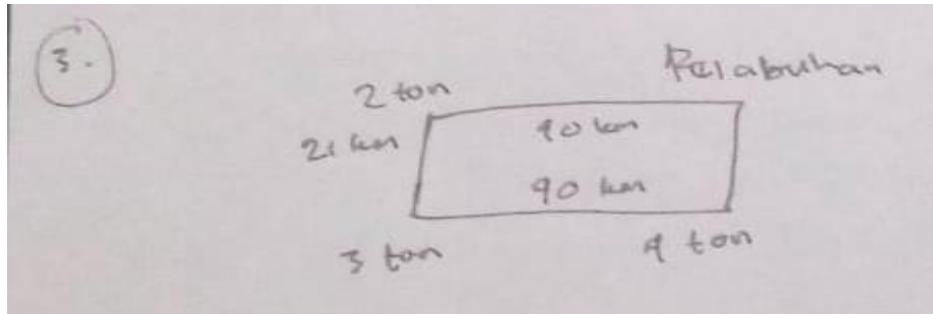
Gambar 4.17 Jawaban Ss3 Soal Nomor 2

- P* : bisa adik jelaskan jawaban nomor 2 ini?
Ss3 : bisa kakak , kan saya sudah tidak paham dengan rumus keliling persegi Panjang seperti yang ada pada nomor 1 jadi saya tinggal ubah tambah ke kali kakak saja Panjang dengan kelilingnya kakak
P : setelah itu, kalau mencari kolam ini bagaimana adik bisa mengetahui rumusnya?
Ss3 : menurut saya kakak, karna di soal ada diagonalnya, seingat saya diagonalnya ini di bagi dengan $\frac{1}{2}$, terus terdapat diagonal jadi saya langsung kalikan keduanya lalu saya bagi dengan $\frac{1}{2}$ kakak. Baru saya masukkan nilai-nilai yang diketahui di soal itu kakak baru saya jumlahkan kakak berdasarkan rumus yang saya gunakan itu.

Dari hasil wawancara di atas terlihat Ss3 tidak mampu mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan dikarenakan Ss3 dari awal sudah tidak mengetahui soal tentang mencari persegi Panjang.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat Ss3 tidak mampu mengerjakan mngetahui fakta-fakta dasar matematika. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara, di mana dari awal Ss3 kesusahan dalam mencari soal persegi Panjang.

c. Kemampuan literasi Ss3 dalam mengerjakan soal nomor 3



Gambar 4.18 Jawaban Ss3 Soal Nomor 3

- P* : adik paham dengan soal nomor 3 ?
- Ss3* : iye kakak sedikit paham dengan soal nomor 3 ini.
- P* : oke, kalau begitu coba jelaskan sama kakak caranya sampai bisa adik gambar itu bagaimana?
- Ss3* : pertama saya baca dulu soalnya kakak, setelah itu saya gambar kakak sesuai yang saya paham, supaya mudah saya menggambar, saya baca sambil menggambar kakak. Seperti dari soal kan bilang kapalnya itu berlayar ke barat 40 km kakak jadi saya hitung ke barat kakak atau ke kiri kakak sejauh 40 km. jadi saya gambar 40 km saya misalkan saja 40 km jadi 5 saja supaya tidak terlalu Panjang garisnya. Begitupun seterusnya kapal berlayar lagi dari arah timur sampai dengan selatan. Jadi hasilnya gambarnya seperti ini kakak
- P* : dari mana adik bisa tahu menggambarkan arah mata angin?
- Ss3* : saya bisa tau karena saya hapal arah mata angin makanya saya gunakan arah mata angin kakak.

Dari hasil wawancara di atas terlihat Ss3 mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi. Terlihat dari hasil jawaban dan wawancara Ss3 mampu menjawabnya dengan baik karena Ss3 memahami soal tersebut.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat Ss3 mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara, Ss3 belajar arah mata angin di kegiatan pramuka, sehingga Ss3 tidak kesusahan dalam mengerjakan soal nomor 3.

Tabel 4.3 Kesimpulan Kategori Ss

Kategori	Soal			kesimpulan
	1	2	3	
Ss1	tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika	tidak mampu mengetahui fakta-fakta dasar matematika.	mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan.	Ss1 memuat 4 indikator literasi yaitu; mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan.
Ss2	tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika	tidak mampu mengerjakan mengetahui fakta-fakta dasar matematika.	Mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu	Ss2 memuat 4 indikator literasi yaitu; mampu mengkomunikasikan penjelasan

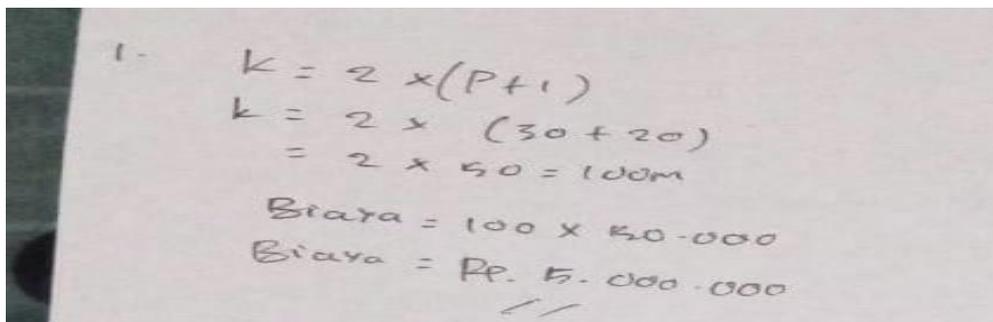
			membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan.	dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan
Ss3	tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika	tidak mampu mengerjakan mengetahui fakta-fakta dasar matematika	mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan	Ss3 memuat 4 indikator literasi yaitu; mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan

				masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan
--	--	--	--	--

Berdasarkan dari tabel. 4.3 di atas memiliki kesimpulan bahwa Subjek sedang dalam kemampuan literasi Ss3 memuat 4 indikator literasi yaitu; mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan

3. Deskripsi kemampuan literasi peserta didik yang memiliki *mathematical habits of mind* kategori tinggi.

a. Kemampuan literasi St1 dalam mengerjakan Soal Nomor 1



Handwritten solution for a problem involving a linear equation and cost calculation:

$$1. \quad k = 2 \times (P + 1)$$

$$k = 2 \times (30 + 20)$$

$$= 2 \times 50 = 100m$$

$$\text{Biaya} = 100 \times 50.000$$

$$\text{Biaya} = \text{Rp. } 5.000.000$$

Gambar 4.19 Jawaban St1 Soal Nomor 1

- P* : Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatu adik, baiklah kita mulai dengan jawaban nomor 1 dulu adik
- St1* : walaikummusalam warahmatullahi wabarokatu iye kakak
- P* : bisa adik jelaskan jawaban adik yang nomor satu ini?
- St1* : pertama saya kakak tuliskan dulu dia punya rumus keliling, baru saya masukkan masukkan nilai yang diketahui di soal kakak seperti panjang = 30 dan l = 20 kakak
- P* : dari rumus keliling lingkaran ini apakah benar rumus yang adik gunakan ini?
- St1* : iye kakak ini sudah rumusnya keliling, saya pernah belajar mencari luas keliling persegi panjang kakak.
- P* : Oke adik terima kasih
- St1* : sama-sama kakak

Dari hasil wawancara di atas terlihat St1 mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika di kerenakan St1 pernah mengerjakan soal menghitung keliling persegipanjang dikerenakan St1 ingat sekali dengan rumus keliling persegi pajang.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara di atas terdapat St1 mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara St1.

b. Kemampuan literasi St1 dalam mengerjakan soal nomor 2

2. Luas Tanah = $p \times l$
 $= 29 \times 15 = 360$

Luas Kolan = $\frac{1}{2} \cdot d_1 + d_2$
 $= \frac{1}{2} \cdot 9 + 12$
 $= 10,5$

~~Luas Tanah - Luas Kolan~~
 Luas Tanah - Luas Kolan
 $\Rightarrow 360 - 10,5$
 $= 349,5$

Gambar 4.20 Jawaban St1 Soal Nomor 2

- P* : bisa adik jelaskan jawaban nomor 2 ini?
- St1* : bisa kakak, kan saya sudah tidak paham dengan rumus keliling persegi Panjang seperti yang ada pada nomor 1 jadi saya tinggal ubah tambah ke kali kakak saja Panjang dengan kelilingnya kakak

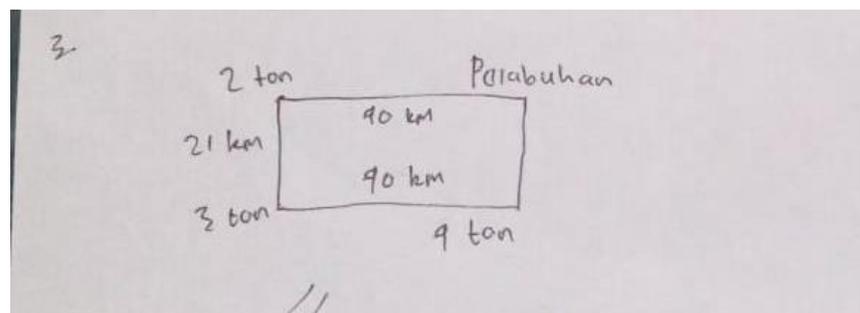
P : setelah itu, kalau mencari kolam ini bagaimana adik bisa mengetahui rumusnya?

St1 : menurut saya kakak, karna di soal ada diagonalnya, seingat saya diagonalnya ini di tambah dengan $\frac{1}{2}$, terus terdapat diagonal jadi saya langsung tambah keduanya lalu saya bagi dengan $\frac{1}{2}$ kakak. Baru saya masukkan nilai-nilai yang diketahui di soal itu kakak dan saya langsung jumlahkan jumlahkan kakak berdasarkan rumus yang saya gunakan.

Dari hasil wawancara di atas terlihat St1 tidak mampu mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan dikarenakan St1 dari awal sudah tidak mengetahui soal tentang mencari persegi Panjang.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat St1 tidak mampu mengerjakan mngetahui fakta-fakta dasar matematika. hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara, di mana dari awal St1 kesusahan dalam mencari soal persegi Panjang.

c. Kemampuan literasi St1 dalam mengerjakan soal nomor 3



Gambar 4.21 Jawaban St1 Soal Nomor 3

P : adik paham dengan soal nomor 3?

St1 : iye kakak sedikit paham dengan soal nomor 3 ini.

P : oke, kalau begitu coba jelaskan sama kakak caranya sampai bisa adik gambar itu bagaimana?

St1 : pertama saya perhatiakn dulu soalnya kakak, setelah itu saya gambar kakak sesuai yang saya paham, supaya mudah saya menggambar, saya baca sambil menggambar kakak. Seperti dari soal kan bilang kapalnya itu berlayar ke barat 40 km kakak jadi saya hitung ke barat kakak atau

ke kiri kakak sejauh 40 km. jadi saya gambar 40 km saya misalkan saja 40 km jadi 5 saja supaya tidak terlalu Panjang garisnya. Begitupun seterusnya kapal berlayar lagi dari arah timur sampai dengan selatan. Jadi hasilnya gambarnya seperti ini kakak

*P` : bagaimana bisa adik kepikiran menggambar seperti ini?
: karena menurut saya kakak gambar yang seperti ini yang cocok untuk jawaban nomor 3 kakak*

P : karena menurut saya kakak gambar yang seperti ini yang cocok untuk jawaban nomor 3 kakak

St1 : sama-sama kakak

Dari hasil wawancara di atas terlihat St1 mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi. Terlihat dari hasil jawaban dan wawancara St1 mampu menjawabnya dengan baik karena St1 memahami soal tersebut.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat St1 mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan, hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara, St1 belajar arah mata angin di kegiatan pramuka, sehingga St1 tidak kesusahan dalam mengerjakan soal nomor 3.

Kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki mathematical habits of mind kategori tinggi dua sebagai berikut:

a. Kemampuan literasi St2 dalam mengerjakan soal nomor 1

Handwritten solution for a perimeter and cost problem:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ keliling} &= 2 \times (P + L) \\
 &= 2 \times (30 + 20) \\
 &= 2 \times 50 = 100 \text{ m.} \\
 \text{Biaya pagar} &= \text{keliling} \times \text{pagar} \\
 &= 100 \text{ m} \times 50.000 \\
 &= 5.000.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.22 Jawaban St2 Soal Nomor 1

- P* : bisa adik jelaskan 5.000.000 dapat dari mana?
St2 : iye kakak karea soal sudah menjelaskan tanah tersebut berbentuk persegi panjang, kemudian kalimat kedua soal bilan keliling halaman akan di pasang pagar jadi kita harus cari tau dulu keliling dari halaman kemudia kita akan kalikan dengan harga pagar jadi hadil hasilnya 5.000.000
P : untuk mencari keliling nya adik menggunakan apa
St2 : saya menggunakan rumus persegi panjang kakak
P` : kenapa ?
St2 : karena di soal kalau halam rumah nya bentuknya persegi panjang kaka.

Dari hasil wawancara di atas terlihat St2 tidak mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika di kerenakan St2 kebingunngan saat menjelaskan ketika peneliti betanya dikerenakan St2 tidak ingat terkait dari rumus persegi panjang dan tidak memahami soal tersebut

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat St2 tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara St2.

b. Kemampuan literasi St2 dalam mengerjakan soal nomor 2

$$\begin{aligned}
 A &= p \times l = 24 \text{ m} \times 15 = 360 \\
 &= 360 \\
 \text{Jadi luas tanah} &= 360 \text{ M.} \\
 \text{Luas kolam} &= \frac{1}{2} \cdot d_1 \cdot d_2 \\
 &= \frac{1}{2} \cdot 9 \cdot 15 = 54 \text{ M.} \\
 \text{Luas tanah} - \text{Luas kolam} &= 360 - 54 \\
 &= 306 \text{ M.}
 \end{aligned}$$

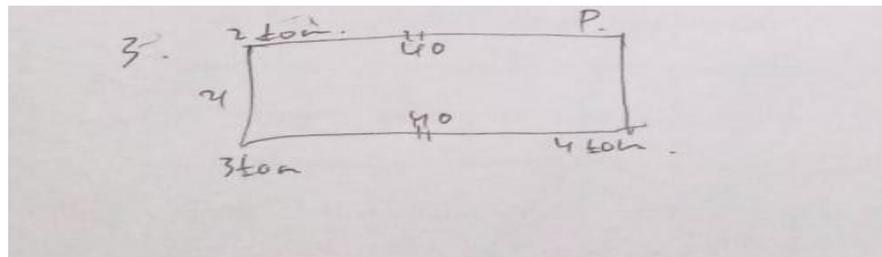
Gambar 4.23 Jawaban St2 Soal Nomor 2

- P* : baik kita lanjut ke nomor 2, dari nomor 2 ini apa yang kenapa adik tulis pxl bisa adik jelaskan?
- St2* : jadi kan kakak di soal sudah tertulis kalau ada tanah yang panjangnya dan lebarnya sudah di tentukan jadi saya langsung saja kalikan saja kakak saya kerjakan seperti rumus yang saya gunakan di nomor 1 kakak. Jadi saya kalikan panjang dan lebar kemudian dapat lah hasilnya
- P* : untuk mencari keliling nya adik menggunakan apa
- St2* : untuk kolam sendiri kan sudah di tentukan diagonalnya dan setelah saya pahami dan baca baik-baik saya melihat diagonalnya ada dua jadi langsung saya kalikan saja kakak dan saya ingat rumus diagonal itu kan $\frac{1}{2}$ dan saya mengingat kalau rumus dari belah ketupat $\frac{1}{2} \cdot d_1 \cdot d_2$ kakak. Setelah saya dapatkan hasil kedua-duanya langsu saya kurangkan karena dalam soal tersebut di buat kolam dan sisah dari kolah akan di tanami pohon pisang makanya harus di kurangkan hasil mencari tanah dan kolam kakak.

Dari hasil wawancara di atas terlihat St2 mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika di kerenakan St2 memahami memahami soal tersebut terlihat dari skrip wawancara di atas mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta serta mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda, hal ini terlihat ketika St2 menjelaskan tentang cara St2 menentukan jumlah dari tanah dan kolam berdasarkan ingatan dan pemahaman St2 pada soal.

Dari hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara data di atas terdapat St2 memenuhi 3 indikator yaitu mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Hal tersebut dapat terlihat pada lembar kerja dan skrip wawancara St2.

c. Kemampuan literasi St2 dalam mengerjakan soal nomor 3



Gambar 4.24 Jawaban St2 Soal Nomor 3

P : kita lanjut ke pertanyaan terakhir adik.

St2 : iye kaka

P : dari soal yang begitu panjang pada soal nomor 3 dibandingkan dengan soal-soal yang lain, bisa jelaskan kepada kakak kenapa adik hanya menjawab dengan bentuk seperti ini?

St2 : iye kakak, karna di soal suruh gambar skema perjalan kapal, dan setelah saya baca dengan baik-baik kapal tersebut berangkat dari arah barat, nah untuk mempermudah saya, mremisalkan 40km ke ukuran yg lebih kecil supaya gambarnya tidak terlalu besar, tapi sebelumnya saya bentuk kartisius untuk mempermudah dalam mengambar skema perjalanan kakak.

Dari hasil wawancara di atas terlihat St2 mampu menjelaskan penjelasan dengan memberikan argumetasi berdasarkan interprestasi. St2 memahami memahami soal tersebut terlihat dari skrip wawancara di atas St2 mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta serta

mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Hal tersebut ketika St2 menggunakan gambar kartesius agar mempermudah St untuk menggambar skema tersebut.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat St2 memenuhi 3 indikator yaitu mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu membuat asumsi, mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Hal tersebut dapat terlihat pada lembar kerja dan skrip wawancara St2.

Kemampuan literasi matematika peserta didik yang memiliki mathematical habits of mind kategori tinggi tiga sebagai berikut:

a. Kemampuan literasi St3 dalam mengerjakan soal nomor 1

Handwritten solution for a math problem:

$$1. \quad k = 2 \times (P + l)$$

$$k = 2 \times (30 + 20)$$

$$= 2 \times 50 = 100m$$

$$\text{Biaya} = 100 \times 50.000$$

$$\text{Biaya} = \text{Rp. } 5.000.000$$

Gambar 4.25 Jawaban St3 Soal Nomor 1

P : apakah kamu paham dengan soal yang nomor 1?.

St3 : iye ka saya paham.

P : bisa jelaskan kembali apa yang dimaksud pada soal?

St3 : bisa ka.

P : coba jelaskan!

St3 : disoal nomo 1 ini toh ka diketahui disoal itu panjang halaman dan lebar halaman yang mau dibkinkan pagar ka. Panjang halaman itu 30 m, sedangkan lebarnya 20 m. bru itu harga pembuatan pagar satu meter itu ka 50.000. jadi pertanyaannya ka berapa biaya yang diperlukan

untuk membuat pagar satu halaman ini ka.

P : ok, jadi bisa adik jelaskan kembali cara adik menyelesaikan soal ini?

St3 : iye bisa ka. Pertama toh ka saya cari dulu keliling halaman ini berapa ka karena kan mau dikelilingi pagar. Jadi saya cari pake rumus keliling $2 \times (p + l)$, hasilnya itu 100 m ka. Nah di soal kan dibilng 1 meter pembuatan pagar itu biayanya 50.000 jadi karena ini 100 m jadi saya kalikan 100×50.000 hasilnya 5.000.000 ka.

Dari hasil wawancara di atas terlihat St3 mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika di kerenakan St3 mampu menyelesaikan baik dan penggunaan rumus yang benar serta St3 mampu menjelaskan kembali maksud dari soal dan memahami maksud dari soal dan mampu menjelaskan kembali cara menyelesaikan soal dengan baik.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat St3 mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan St3 mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda hal ini terlihat dari jawaban lembar kerja dan hasil skrip wawancara St3.

2.

$$\begin{aligned} \text{Luas Tanah} &= p \times l \\ &= 29 \times 12 = 360 \\ \text{Luas Kotam} &= \frac{1}{2} \cdot d_1 + d_2 \\ &= \frac{1}{2} \cdot 9 + 12 \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas tanah} - \text{Luas kotam} & \\ \text{Luastanah} - \text{luas kotam} & \\ \Rightarrow 360 - 10,5 & \\ = 349,5 & \end{aligned}$$

b.

Kemampuan literasi St3 dalam mengerjakan soal nomor 2

Gambar 4.26 Jawaban St3 Soal Nomor 2

P : pertanyaanya masih sama yah apakah adik paham dengan soal nomor 2?

St3 : iye ka paham.

P : bisa jelaskan kembali apa yang adik pahami dari soal nomor 2!

St3 : iye bisa ka. Jadi ka disoal nomor 2 itu seorang petani ini memiliki sebidang tanah panjang tanahnya itu 24 m sedangkan lebarnya itu 15m. di tanah itu ka mau dibuat kolam yang berbentuk belah ketupat, yang diagonalnya itu 9 dan 13 meter ka. Nah sisa dari tanah pembuatan kolam itu ka mau ditanami pohon pisang. Jadi yang ditanyakan ka luas tanah yang mau ditanami pohon pisang itu berapa. Begitu sih ka yang saya pahami.

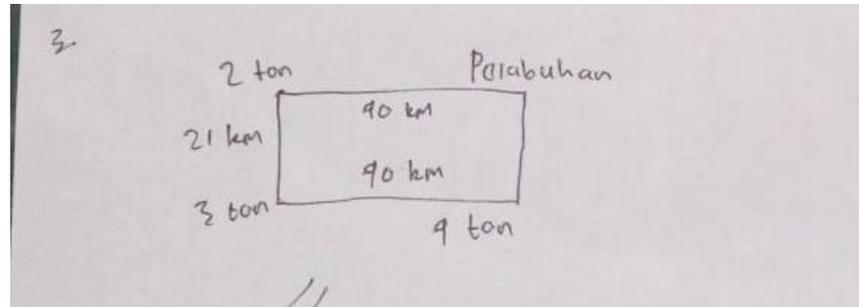
P : oke bisa jelaskan kembali cara adik menyelesaikan soal ini?

St3 : iye bisa ka. Pertama toh ka saya cari dulu luas keseluruhan tanah ini ka saya cari luas tanah pake rumus persegi panjang karena yang diketahui disoal hanya panjang dan lebarnya tanah bu jadi rumusnya itu $p \times l = 24 \times 15 = 360$ m ka. Jadi luas tanah keseluruhan itu ka 360 m. selanjtnya saya cari lagi luasnya kolam ka, kolamnya kan ka berbentuk belah ketupat jadi saya cari pake rumus belah ketupat ka rumusnya itu $\frac{1}{2} \times d1 \times d2 = \frac{1}{2} \times 9 \times 12 = 54$ m ka. Nah setelah saya dapat luas tanah dengan kolam ka, saya cari lagi luas tanah yang mau ditanami pohon pisang ka caranya itu saya kurang kn saja luas tanah dengan luas kolam ka jadi $360 - 54 = 306$ m. begitu caraku ka.

Dari hasil wawancara di atas terlihat St3 mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika di kerjakan St3 memahami memahami soal tersebut terlihat dari skrip wawancara di atas Sr mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta serta mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda, hal ini terlihat ketika St3 menjelaskan tentang cara St3 menentukan jumlah dari tanah dan kolam berdasarkan ingatan dan pemahaman St3 pada soal.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat St3 memenuhi 3 indikator yaitu mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Hal tersebut dapat terlihat pada lembar kerja dan skrip wawancara St3.

c. Kemampuan literasi St3 dalam mengerjakan soal nomor 3



Gambar 4.27 Jawaban St3 Soal Nomor 3

- P* : apakah kamu paham dengan soal nomor 3 ini dik?
- St3* : awalnya saya masih bingung ka, nanti saya baca berulang baru bisa pahami ka.
- P* : oke. Terus cara adik menyelesaikan soal ini bagaimana?
- St3* : caranya ka saya gambar begitu, saya bikinkan seperti bidang kartesius ka kemudian saya gambar sesuai rute kapal ini ka jadikn pertama ke barat sejauh 40 km habis dari barat lanjut ke selatan 20 km habis itu lanjut lagi ke timur 40 km dari timur terkhir bergerak lagi ke utara 20 km. nah jadi gambar yang terbentuk itu berbentuk persegi panjang.
- P* : oke yah dik dari penjelasan adik keseluruhan soal berarti adik paham dengan soal dan bisa menyelesaikannya
- St3* : iye ka.

Dari hasil wawancara di atas terlihat St3 mampu menjelaskan penjelasan dengan memberikan argumetasi berdasarkan interprestasi. St3 memahami memahami soal tersebut terlihat dari skrip wawancara di atas St3 mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta serta St3 mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Hal tersebut ketika St3 menggunakan gambar kartesius agar mempermudah St untuk menggambar skema tersebut.

Dari teknik pengumpulan data di atas terdapat St3 memenuhi 3 indikator yaitu mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika,

mampu membuat asumsi mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan St3 mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Hal tersebut dapat terlihat pada lembar kerja dan skrip wawancara St3.

Tabel 4.4 Kesimpulan St

Kategori	Soal			Kesimpulan
	1	2	3	
St1	mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika	tidak mampu mengetahui fakta-fakta dasar matematika.	mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan.	St1 mememuat 5 indikator kemampuan literasi yaitu; mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika, mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang

				diberikan.
St2	tidak mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika	mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan Sr mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda.	Mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan.	St2 memuat 5 indikator kemampuan literasi yaitu; mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan Sr mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi,
S33	mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan Sr mampu	mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan mampu menerapkan strategi	mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan	St2 memuat 6 indikator kemampuan literasi yaitu; mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika, mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu

	menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda.	pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda.	mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan	menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan Sr mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi,
--	--	--	--	--

Berdasarkan dari tabel. 4.4 di atas memiliki kesimpulan bahwa Subjek tinggi dalam kemampuan literasi St memuat 6 indikator literasi yaitu; St2 memuat 6 idnikator kemampuan literasi yaitu; mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika, mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan di gunakan berdasarkan fakta-fakta, dan Sr mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi.

B. Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Peserta didik yang memiliki kemampuan *habits of mind* rendah Subjek 1 tidak memiliki kemampuan literasi hal tersebut searah dengan Subjek 2 yang dimana kedua subjek tidak memenuhi indikator kemampuan literasi yaitu tidak mampu Mengubah Permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika, Mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan, Menentukan Prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan, Membuat asumsi, Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, Mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi. Sedangkan subjek rendah yang ke 3 memenuhi 3 indikator 1 indikator yang terdapat pada soal nomor 1 dan 2 indikator yang terdapat pada wawancara ketiga indikator tersebut antara lain: mampu mengubah permasalahannya ke dalam bentuk matematika, menyampaikan asumsi, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta.

Peserta didik yang memiliki kemampuan *Habits Of Mind* sedang yaitu subjek pertama, ke-2, dan ke-3 hanya mampu memenuhi empat indikator kemampuan literasi yaitu 1 indikator pada tes dan 3 indikator pada wawancara, ke empat wawancara tersebut antara lain : mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan.

Peserta didik yang memiliki kemampuan *Habits Of Mind* sedang yaitu subjek pertama, ke-2, dan ke-3 hanya mampu memenuhi indikator kemampuan literasi yaitu 2 indikator mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika, dan mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan tes 1. Sedangkan tes 2 juga mampu memenuhi 2 indikator yaitu mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta, dan Sr mampu menerapkan strategi pemecahan masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Dan mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan. Dan tes 3 mampu memenuhi semua indikator literasi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan permasalahan kemampuan literasi matematika peserta didik MTS Alkhairaat Tada materi persegi dan persegi panjang dari kemampuan matematika rendah, sedang, tinggi.

Peserta didik dengan kemampuan matematika rendah, memuat 3 indikator kemampuan literasi yaitu; mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, menyampaikan asumsi, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta telah diberikan.

Peserta didik dengan kemampuan matematika sedang memuat 4 indikator literasi yaitu; mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi, mampu memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda, dan mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang diberikan.

Subjek tinggi dalam kemampuan literasi S_t memuat 6 indikator literasi yaitu; S_{t2} memuat 6 indikator kemampuan literasi yaitu; mampu mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk matematika, mampu mengetahui fakta-fakta dari dunia nyata ke bentuk matematika, mampu menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta, dan S_r mampu menerapkan strategi pemecahan

masalah berdasarkan sumber yang berbeda. Mampu mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi, mampu membuat asumsi.

B. IMPLIKASI

Implikasi penelitian ini menunjukkan peran guru dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi geometri khususnya dalam pembelajaran persegi dan persegi panjang agar menumbuhkan literasi pada peserta didik sehingga peserta didik mampu menyelesaikan soal yang diberikan kepada guru.

DAFTAR PUSTAKA

Angket,"*Wikipedia the Free Encyclopedia*. <http://wikipedia.org/wiki/Angket> (21 April 2022)

Ariawan, rezi, *et al*, Hubungan Gaya KOGnitif dan Habits of Mind terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.*Journal for Research in Mathematics Learning*, 2, no.4 (2019),363

Dewi Suwaibah, *et al*. "Pengaruh pendekatan mathematical habits of mind terhadap kemampuan literasi matematika" *Jurnal mathematics paedagogic*. 4, no. 2 (2020): 126

Djaman Stori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. VI : Bandung: Alfabeta, 2014),135

Dwirahayu, *et al*. "Pengaruh Habits Of Mind terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis." *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 11, no.2 (2019).

Hayati, Tri Rahmah, *et al*. Analysis of Mathematical Literacy Processes in High School Students, *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*.2, No.3 (2019): 105

I., Prasetyani, *et al*. 'Literasi Matematika dan Kemampuan Berpikir Tinggi Mahapeserta didik Kaitannya dengan Soal PISA', in Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2018

Mursyidah, himmatul. *et al.*, "Pengaruh pendekatan mathematical habits of mind terhadap kemampuan literasi matematika" *Jurnal mathematics paedagogic*: 4, no. 2 (2020):128.

Nurjanna, *et al*. "Analisis Kemampuan Literasi Matematis peserta didik SMP dikabupaten Bandung Barat". *Jurnal macumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*: 2, no:2 (2018): 51

Nurkamilah *et al*, "Mengembangkan literasi matematika sisiwa sekolah dasar melalui pembelajaran matematika realistic Indonesia," *Jurnal THEOREMS* 2, no. 2 (2018): 72

Nurmala Nuni , *et al*. Pengaruh *Habits Of Mind* (Kebiasaan Berpikir) Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Peserta didik SMP. *Journal On Education*. 1, no.2 (2019) h. 163

OECD PISA 2018 Result (Volume I, II & III): *Combined Executive Summaries*. Paris: OECD Publishing.(2019)

Republik Indonesia. Permendikbud No. 58 Tahun 2016

Republik Indonesia. Permendikbud No. 58 Tahun 2016

Republik Indonesia. Permendiknas no 21 Tahun 2016

- Rismen *et al* "Kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar" *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan matematika* 6, no. 1 (2022): 349
- RM, Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif". *Jurnal Humanika, kajian ilmiah*. 21, no.1 (2021): 34
- S., Nurdiansyah, *et al.* "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10, no 1 (2021): 97
- Story, djaman "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Cet. VI : Bandung: Alfabeta, 2014),135
- Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2018), 456
- Susanti,Ely." Pendidikan Karakter Melalui Mathematical Habits Of Mind" *Pasundan Journal of mathematics Education*, 2, no.1, (2020): 7
- T. Sritresna, *et al.*,"Kemampuan Berpikir Kritis Matematis serta Habits Of Mind Menggunakan Model Inquiry Learning dan Model Creative Problem Solving." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10, no. 1 (2021), 95
- T.M, Yunus Abidin, *Literasi Matematis dan Pembelajarannya*. (Jakarta: Bumi Aksara Tahun 2018): 23
- Tes," KBBI Online. <http://kbbi.co.id/arti-kata/tes> (22 April 2022)
- Yulia, *et al.* *Mathematical Literacy: A Case Study on Padang Students' Mathematical Ability*, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12, no.1 (2021):109

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Tes Literasi Peserta Didik

2.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi kubus dan balok

No.	Indikator Kemampuan Literasi	Indikator Soal
1.	Mengubah Permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika	Mampu menyelesaikan masalah ke dalam bentuk matematika tentang mencari ukuran melalui persegi panjang
2.	Mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan	Mampu memecahkan berbagai masalah matematika dengan menggunakan fakta-fakta yang ada
3.	Mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi	Mampu menyelesaikan masalah dengan mengkomunikasikan dalam mencari sebuah jawaban dari permasalahan matematika

Lampiran 2

TES KEMAMPUAN LITERASI

Sekolah : Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik MTs Alkhairat Tada Ditinjau Dari Pendekatan *Habits Of Mind*.
Nama Siswa : Abdul Majid
Kelas /semester : VII/genap

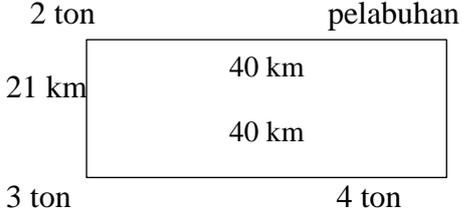
- 1 Sebuah halamn berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 30 m dan lebar 20 m. Disekeliling halaman rumah tersebut akan dipasangkan pagar dengan biaya pembuatan pagar. Tentukan Rp. 50.000,00 besar per bisys meter. Yang diperlukan untuk membuat pagar tersebut.
- 2 Seorang petani mempunyai sebidang tanah yang berukuran panjang 24 m dan lebar 15 m dan tanah tersebut akan dibuat kolam berbentuk belah ketupat dengan panjang diagonal-diagonal berturut-turut 9 m dan 12 m sedangkan sisanya akan ditanami pohon pisang. Berapa luas tanah yang ditanam pohon pisang?
- 3 Sebuah kapal penangkap ikan berlayar lurus kearah barat sejauh 40 km dari suatu pelabuhan, kemudia berhenti dan berhasil menangkap ikan sebanyak 2 ton. Kemudian kapal tersebut melanjutkann berlayar lurus kearah selatan sejauh 20 km dan berhenti untuk menangkapn ikan disana. Setelah berhasil menagkap ikan sebanyak 3 ton, kapal tersebut berlayar lurus kearah timur sejauh 40 km, untuk menangkap ikan. di daerah tersebut kapal itu berhasil menangkap ikan sebanyak 4 ton. Dan terakhir kapal tersebut berlayar lagi kea rah utara sejauh 20 km dan berhenti disana. Di daerah tersebut kapal itu berhasil menangkap ikan sebanyak 3 ton. Setelah mendapat ikan yang cukup banyak, akhirnya kapal tersebut kembali

berlayar lurus menuju tempat semula yaitu pelabuhan itu. Dari cerita tersebut, buatlah skema perjalanan kapal penangkap ikan. Bangun datar apakah yang terbentuk dari skema tersebut? Mengapa?

Lampiran 3

Kunci Jawaban Tes

No.	Jawaban	Kriteria Kemampuan Literasi
1.	<p>Penyelesaian</p> <p>Pembuatan pagar disekililing halaman rumah berbentuk persegi panjang sama dengan keliling halaman rumah</p> $K = 2 \times (P+l)$ $K = 2 \times (30+20)$ $K = 2 \times 50 = 100m$ <p>Biaya = 100×50.000 Biaya = Rp. 5.000.000,00</p> <p>Jadi biaya untuk pembuatan pagar tersebut Rp.5.000.000,00</p>	<p>Mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika</p>
2.	<p>penyelesaian:</p> <p>Diketahui: Panjang tanah (p)=24 m Diagonal kolam (d₁)= 9 m Lebar tanah (L)= 15m Diagonal kolam(d₂)=12m</p> <p>Langkah-langkah Hitung lu as tanah petani</p> $L_{\text{tanah}} = p \times l$ $= 24 \times 15 = 360m$ $\text{Luas kolam} = \frac{1}{2} \cdot d_1 \cdot d_2$ $= \frac{1}{2} \cdot 9m \cdot 12m = 54 \text{ m}^2$ <p>Luas tanah yang ditanami pohon pisang</p> $= L_{\text{tanah}} - L_{\text{kolam}}$	<p>Mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan</p>

	$= 360\text{m}^2 - 54\text{m}^2$ $= 306 \text{ m}^2$	
3.	<p>Penyelesaian:</p>  <p>Bangun datar yang terbentuk adalah bangun datar persegi panjang. Karena pada gambar skema tersebut tersebut terdapat sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar serta sudutnya sama besar dan siku</p>	<p>Mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi</p>

Lampiran 5

Pedoman Wawancara

Judul	: Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik MTs Alkhairat Tada Ditinjau Dari Pendekatan <i>Habits Of Mind</i> .
Nama Mahasiswa	: Abdul Majid
Nomor Induk Mahasiswa	: 19.1.22.0010
Program Studi	: Tadris Matematika
Lokasi	: MTS Alkhairat Tada
Sumber Data	: Peserta Didik Kelas VII (semester II)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui secara terperinci letak kemampuan literasi peserta didik dalam menyelesaikan soal geometri khususnya pada materi persegi dan persegi panjang.

B. Metode

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

C. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara dilakukan setelah dilakukan pengerjaan soal tes kemampuan literasi Kemudian narasumber memilih 9 subjek untuk di wawancara mengenai kesulitan dalam menyelesaikan soal
2. Proses wawancara di dokumentasikan dengan menggunakan media audio/dicatat.
3. Dalam wawancara peneliti berfokus untuk melihat 3 indikator subjek; Menentukan prosedur yang akan digunakan berdasarkan fakta-fakta yang

telah diberikan, Membuat asumsi, Memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana berdasarkan sumber yang berbeda.

D. Tata Cara Pelaksanaan Wawancara

Memilih 9 orang peserta didik sebagai subjek untuk di wawancara dimana masing-masing 3 orang yang memiliki kemampuan matematis rendah, sedang dan tinggi.

E. Pertanyaan Pokok

Pertanyaan – pertanyaan pokok yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki subjek adalah sebagai berikut :

1. Apa yang anda pahami dari soal ini ?
2. Bagaimana langkah awal anda dalam menyelesaikan soal tersebut ?
3. Jelaskan cara atau metode yang anda gunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut ?

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI ISI TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Judul : Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik MTS Alkhairat Tada Ditinjau Dari Pendekatan *Habits Of Mind*.

Nama Mahasiswa : Abdul Majid

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1.22.0010

Program Studi : Tadris Matematika

Sasaran Penelitian : MTS Alkhairat Tada

Tes : Uraian

Validator : Agung Wicaksono, M.Pd.

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen tes “Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik SMP Ditinjau Dari Pendekatan *Habits Of Mind*.”. Pendapat, penilaian dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen tes ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Palu, 2022
Mengetahui
Dosen Pembimbing:

Agung Wicaksono M.Pd
NIP. 1990082520190310006

Tes 1

Kompetensi Dasar: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persegi dan persegi panjang	Indikator Tes: Mampu menyelesaikan masalah ke dalam bentuk matematika tentang mencari ukuran melalui persegi panjang	Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis: Mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika.
---	--	--

Tes :

1. Sebuah halamn berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 30 m dan lebar 20 m. Disekeliling halaman rumah tersebut akan dipasangkan pagar dengan biaya pembuatan pagar. Tentukan Rp. 50.000,00 besar per bisys meter. Yang diperlukan untuk membuat pagar tersebut.

Keterangan Tes

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian tes dengan kompetensi dasar							
2.	Kesesuaian tes dengan indikator tes							
3.	Kesesuaian tes dengan kriteria kemampuan komunikasi matematis							
4.	Kejelasan maksud tes							
5.	Kemungkinan tes dapat terselesaikan							

Keterangan Nilai Pengamatan:

- A : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup Baik
- D : Kurang Baik
- E : Tidak Baik

Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

.....

Tes 2

Kompetensi Dasar: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi persegi dan persegi panjang	Indikator Tes: Mampu memecahkan berbagai masalah matematika dengan menggunakan fakta-fakta yang ada	Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis: Mengetahui fakta-fakta dasar yang diberikan
--	---	---

Tes :

1. Seorang petani mempunyai sebidang tanah yang berukuran panjang 24 m dan lebar 15 m dan tanah tersebut akan dibuat kolam berbentuk belah ketupat dengan panjang diagonal-diagonal berturut-turut 9 m dan 12 m sedangkan sisanya akan ditanami pohon pisang. Berapa luas tanah yang ditanam pohon pisang?

Keterangan Tes

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian tes dengan kompetensi dasar							
2.	Kesesuaian tes dengan indikator tes							
3.	Kesesuaian tes dengan kriteria kemampuan komunikasi matematis							
4.	Kejelasan maksud tes							
5.	Kemungkinan tes dapat terselesaikan							

Keterangan Nilai Pengamatan: A : Sangat Baik B : Baik C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik	Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu) 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan
--	--

Saran Perbaikan :

.....

.....

Tes 3

Kompetensi Dasar: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi persegi dan persegi panjang	Indikator Tes: Mampu menyelesaikan masalah dengan mengkomunikasikan dalam mencari sebuah jawaban dari permasalahan matematika	Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis: Mengkomunikasikan penjelasan dengan memberikan argumentasi berdasarkan interpretasi
--	---	---

Tes :

- 1 Sebuah kapal penangkap ikan berlayar lurus kearah barat sejauh 40 km dari suatu pelabuhan, kemudia berhenti dan berhasil menangkap ikan sebanyak 2 ton. Kemudian kapal tersebut melanjutakn berlayar lurus kearah selatan sejauh 20 km dan berhenti untuk menangkapn ikan disana. Setelah berhasil menagkap ikan sebanyak 3 ton, kapal tersebut berlayar lurus kearah timur sejauh 40 km, untuk menangkap ikan. di daerah tersebut kapal itu berhasil menangkap ikan sebanyak 4 ton. Dan terakhir kapal tersebut berlayar lagi kea rah utara sejauh 20 km dan berhenti disana. Di daerah tersebut kapal itu berhasil menangkap ikan sebanyak 3 ton. Setelah mendapat ikan yang cukup banyak, akhirnya kapal tersebut kembali berlayar lurus menuju tempat semula yaitu pelabuhan itu. Dari cerita tersebut, buatlah skema perjalanan kapal penangkap ikan. Bangun datar apakah yang terbentuk dari skema tersebut? Mengapa?

Keterangan Tes

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian tes dengan kompetensi dasar							
2.	Kesesuaian tes dengan indikator tes							
3.	Kesesuaian tes dengan kriteria kemampuan komunikasi matematis							
4.	Kejelasan maksud tes							
5.	Kemungkinan tes dapat terselesaikan							

Keterangan Nilai Pengamatan:

- A : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup Baikk
- D : Kurang Baik
- E : Tidak Baik

Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

.....

.....

Komentar Secara Keseluruhan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan:

Mohon diisi pertanyaan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan pengamatan soal:

- 1. Dapat digunakan tanpa revisi :
- 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :
- 3. Dapat digunakan dengan dengan banyak revisi :
- 4. Belum dapat digunakan :

Palu2023

Validator

.....
NIP.

Lampiran 8

Uji Coba Angket Kemampuan Matematika

RES																					skor					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
R1	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	65	Sedang				
R2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	71	Tinggi				
R3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	72	Tinggi				
R4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	53	Rendah				
R5	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	52	Rendah				
R6	4	3	5	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	68	Sedang				
R7	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	66	Sedang				
R8	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	66	Sedang				
R9	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	66	Sedang				
R10	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	51	Rendah				
R11	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	54	Rendah				
R12	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	53	Rendah				
R13	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	49	Rendah				
R14	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	Tinggi				
R15	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	54	Rendah				
R16	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	64	Sedang				
R17	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	58	Sedang				
R18	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	73	Tinggi				
R19	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	50	Rendah				
R20	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73	Tinggi				
R21	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	64	Sedang				
R22	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	58	Sedang				
R23	4	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	58	Sedang				
R24	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	56	Sedang				
R25	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	61	Sedang				
R26	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	62	Sedang				
R27	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	61	Sedang				
R28	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	65	Sedang				
R29	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	63	Sedang				
R30	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	69	Sedang				
																						rata	61,67			
																							SD	7,56		
																								RNDAH	54,10	
																									TINGGI	69,23

DOKUMENTASI



Pengantaran Surat Penelitian



Pemberian Angket Kemampuan Matematika



Mengerjakan Tes Kemampuan Literasi







Wawancara Subjek Penelitian

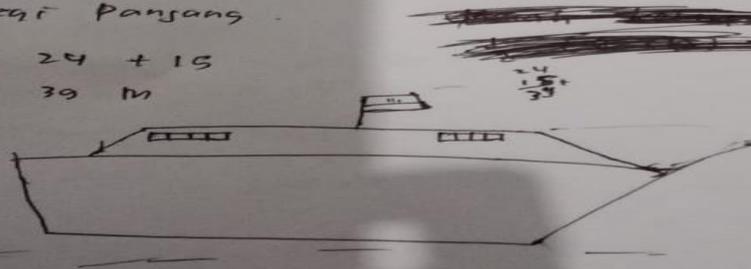
Lembar Kerja Peserta Didik

Jawab

1- $k = P + L$
 $= 20 + 30 = 50 \text{ M}$
 Jadi panjang pagar = 50 Meter.
 $50 \times 5000 = 2.500.000$
 Jadi biaya yang dibutuhkan = 2.500.000.

2. Persegi Panjang
 $k = 24 + 15$
 $= 39 \text{ M}$

3.



Lembar Kerja Peserta Didik Kategori Rendah Pertama

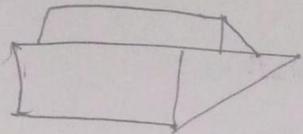
Jawab.

1- $k = P + L = 20 + 30 = 50 \text{ Meter}$
 Biaya pagar = 50.000
 $50 \times 5000 = 2.500.000$
 Jadi biaya pagar = 2.500.000

2. a. Persegi Panjang.
 $K = P + L = 24 + 15$
 $= 39$

b. Belah ketupat.
 $\frac{1}{2} (9 \times 12) = 54 \text{ M}$
 Persegi panjang - Belah ketupat = ~~39~~ 54 - 39
 $= 15 \text{ M}$
 Jadi bahan untuk membuat pohon pisang 15 M

3.



Dari gambar diatas Perahu terdiri dari Persegi panjang, Segi tiga, dan Segi empat.

Lembar Kerja Peserta Didik Kategori Rendah Kedua

Jawab.

$$k = 2 \times P + L$$

$$= 2 \times 30 + 20$$

$$= 1.200$$

Biaya pagar = 50.000

Rumus = Biaya pagar \times K pagar

$$= 50.000 \times 1.200$$

$$= 60.000.000$$

9 Persegi panjang

Panjang tanah = 24 m

L. tanah = 15 m

Rumus = $P \times L$

$$= 24 \times 15 \text{ m}$$

$$= 360 \text{ m}$$

Kolam = $9 + 12 \text{ m}$

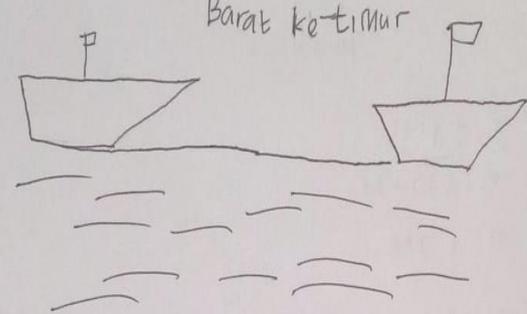
$$= 21 \text{ m}$$

Pohon pisang = $350 - 21$

$$= 339 \text{ m}$$

3.

Barat ke timur



Dari gambar diatas ada 2 kapal yang berangkat dari arah Barat ke timur untuk mencari ikan yang ada di laut.

Kapal itu bentuknya seperti jajar genjang

Lembar Kerja Peserta Didik Kategori Rendah Ketiga

1. Keliling = $2 + (p \times L)$

$$= 2 + (30 \times 20)$$

$$= 2 + 600$$

$$= 602$$

Biaya = 50.000×602

$$= 30.100.000$$

2. Panjang tanah = 24 m

Diagonal kolam = 9 m

Diagonal kolam = 12 m

Lebar tanah = 12 m

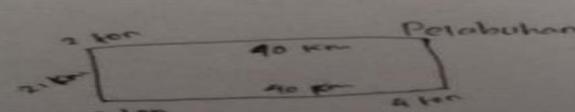
L. tanah = $P \times L$

$$= 24 \times 15 = 360 \text{ m}$$

L. kolam = $d_1 \times d_2$

$$= 9 \times 12 = 108 \text{ m}$$

3.



Bangun datar yang terbentuk adalah persegi panjang.

Lembar Kerja Peserta Didik Kategori Sedang Pertama

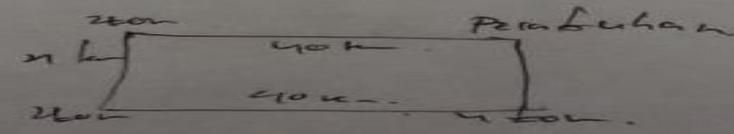
$k = 2 : (P+1)$
 $k = 2 : 50$
 $= 20$

Biaya = $25 \times 50 = 1250$
 Biaya = ~~R~~ 2.500.000

2. L. tanah = $P+L$
 $= 24 + k$
 $= 39$

L. kolam = $\frac{1}{2} \cdot d_1 \cdot d_2$
 $= \frac{1}{2} \cdot 9m \cdot 12m = 54 \cdot m^2$

Luas tanah L.
 $= 39 - 54$
 $= 25 \cdot m^2$

5. 

Lembar Kerja Peserta Didik Kategori Sedang Kedua

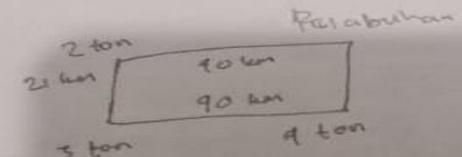
1. $k = P+1$
 $k = 30+20$
 $= 50$

Biaya = 50×50.000
 Biaya = ~~RP.~~ 2.500.000

2. L. tanah = $P \times L$
 $= 24 \times 15$
 $= 370$

L. Kolam = $\frac{1}{2} \cdot d_1 \cdot d_2$
 $= \frac{1}{2} \cdot 9 \cdot 12 = 54$

L. Tanah = L. tanah - L. kolam
 $= 370 - 109$
 $= 278$

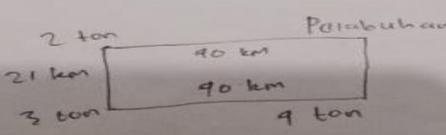
3. 

Lembar Kerja Peserta Didik Kategori Sedang Ketiga

1. $k = 2 \times (P + l)$
 $k = 2 \times (30 + 20)$
 $= 2 \times 50 = 100 \text{ m}$
 Biaya = 100×50.000
 Biaya = Rp. 5.000.000 //

2. Luas Tanah = $P \times l$
 $= 24 \times 15 = 360$
 Luas Kotan = $\frac{1}{2} \cdot d_1 + d_2$
 $= \frac{1}{2} \cdot 3 + 12$
 $= 10,5$ //

~~Luas tanah = Luas tanah~~
 Luas tanah - Luas kotan
 $\Rightarrow 360 - 10,5$
 $= 349,5$ //

3. 

Lembar Kerja Peserta Didik Kategori Tinggi Pertama

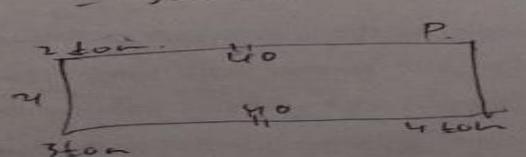
keliling = $2 + C P \times L$
 $= 2 + (30 \times 20)$
 $= 2 + 60$
~~P~~ = $120 \cdot \text{m}$

Biaya pagar = keliling \times pagar
 $= 120 \cdot \text{m} \times 50000 = 6.000.000$

$A = P \times L$
 $= 24 \times 15$
 $= 360$
 jadi luas tanah = 360 M .

Luas kotan
 $= \frac{1}{2} \cdot d_1 \cdot d_2$
 $= \frac{1}{2} \cdot 3 \cdot 15 = 54 \cdot \text{M}$

~~A~~ Luas ~~kotannya~~ - Luas ~~kotannya~~ kotan
 $= 360 - 54$
 $= 306 \text{ M}$.

3. 

Lembar Kerja Peserta Didik Kategori Tinggi Kedua

1. Dik : Panjang halaman 30 m.
 Lebar halaman 20 m.
 harga pembuatan pagar 1 meter = 50.000
 Dit : Berapa biaya yang diperlukan untuk membuat pagar ?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Keliling halaman} &= 2 \times (P + L) \\ &= 2 \times (30 + 20) \\ &= 2 \times 50 = 100 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya} &= 100 \times 50.000 \\ &= 5.000.000 \end{aligned}$$

2. Dik : ~~P tanah (p) = 24 m.~~
 Panjang tanah (p) = 24 m.
 Lebar tanah (L) = 15 m.
 D1. kolam = 9 m
 D2. kolam = 12 m

Dit : Luas tanah yang ditanami pohon pisang ?

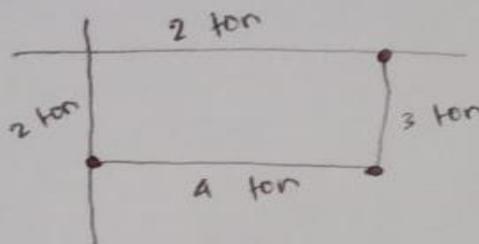
Jawab:

$$\begin{aligned} \text{L. tanah} &= P \times L \\ &= 24 \times 15 = 360 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{L. kolam} &= \frac{1}{2} \cdot d_1 \cdot d_2 \\ &= \frac{1}{2} \cdot 9 \text{ m} \cdot 12 \text{ m} = 54 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{L. tanah yang ditanami pohon pisang} &= \text{L. tanah} - \text{L. kolam} \\ &= 360 \text{ m}^2 - 54 \text{ m}^2 \\ &= 306 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

3.



U
 T + B
 S

Jadi, bangun datar yg terbentuk adalah persegi panjang.

Lembar Kerja Peserta Didik Kategori Tinggi Ketiga

Lembar Validasi Peserta Didik